



# **KURIKULUM PELATIHAN PEMERIKSAAN HEMATOLOGI DASAR**

**LEMBAGA DIKLAT PROFESI  
PERSATUAN AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK  
INDONESIA (PATELKI)  
TAHUN 2022**

## **SAMBUTAN KETUA DPP PATELKI**

Dalam upaya meningkatkan kompetensi dan pengembangan profesionalisme Ahli Teknologi Laboratorium medik (ATLM) PATELKI terus berupaya untuk berperan secara aktif dalam proses pendidikan, pelatihan dan pengembangan sumber daya Ahli Teknologi Laboratorium medik (ATLM).

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: KEP/04/M.PAN/I/2004, yaitu tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Pratama dan Pranata Laboratorium Madya dan Angka Kreditnya yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/12/M.PAN/3/2006. Pranata Laboratorium Pratama dan Pranata Laboratorium Madya adalah Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) yang diberi tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan pelayanan laboratorium klinik pada unit pelayanan kesehatan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi seorang Pranata Laboratorium Pratama dan Pranata Laboratorium Madya adalah melalui pelatihan. Pelatihan yang terstandar adalah pelatihan yang sesuai dengan ketentuan akreditasi pelatihan yang tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 725 tahun 2003 tentang pedoman penyelenggaraan pelatihan. Pelatihan jabatan fungsional Pranata Laboratorium Pratama dan Pranata Laboratorium Madya dilaksanakan dengan menggunakan standar kurikulum dan modul yang disusun oleh Kementerian Kesehatan RI, dalam hal ini Pusdiklat Aparatur Badan PPSDM Kesehatan.

Dengan disahkannya Kurikulum Pelatihan Melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar diharapkan akan semakin bertambahnya Kurikulum Pelatihan PATELKI yang terstandar dan berkualitas yang akan menjadi acuan bagi penyelenggara pelatihan jabatan fungsional Pranata Laboratorium Pratama dan Pranata Laboratorium Madya baik di pusat maupun di daerah.

Jakarta, Desember 2022

Ketua DDP PATELKI

**Atna Permana, S.K.M.,M.Biomed.,PHD**

## **KATA PENGANTAR**

Penyusunan kurikulum sangat diperlukan bagi semua institusi pendidikan termasuk Lembaga Diklat Profesi (LDP) PATELKI. Prinsip penyusunan kurikulum yang bersifat terbuka, fleksibel, dan respon terhadap perkembangan dan tuntutan masyarakat adalah prinsip yang harus ada dan dikembangkan dalam pengembangan kurikulum. Tuntutan pada globalisasi menjadikan kurikulum harus mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyangdingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Menindak lanjuti Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2018 tentang Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kesehatan di Lingkungan BPSDM Kementerian Kesehatan, Pedoman Penyusunan Kurikulum dan Modul Pelatihan Bidang Kesehatan PPSDMK Kementerian Kesehatan tahun 2021, Standar Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Nomor 170 Tahun 2018 bidang Teknologi Laboratorium Medik, maka diterbitkan Pedoman Kurikulum dan Modul Pelatihan Melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar.

Pedoman Penyusunan Kurikulum Pelatihan Flebotomi Dasar dimaksudkan sebagai pemberi inspirasi, motivasi, dan kepercayaan diri bahwa setiap Tim Kelompok Kerja (Pokja) kurikulum pelatihan lain yang sejenis mampu menyusun kurikulum dalam tingkat dan kapasitas masing-masing. Walaupun masih banyak kekurangan dalam Pedoman ini, diharapkan dapat digunakan sebagai landasan perubahan yang sangat bermanfaat menuju Pendidikan dan Pelatihan yang berkualitas. Semoga Panduan ini bermanfaat dan memenuhi harapan dari seluruh stakeholders.

Jakarta, Desember 2022  
Ketua LDP PATELKI

**Dr. Heru Setiawan, SKM.,M. Biomed**  
**DAFTAR ISI**

Sambutan Ketua DPP PATELKI .....	1
Kata Pengantar .....	2
Daftar Isi .....	3
Daftar Singkatan .....	4
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>5</b>
1.1 Latar Belakang .....	5
1.2 Peran dan Fungsi .....	5
<b>BAB II KOMPONEN KURIKULUM .....</b>	<b>7</b>
2.1 Tujuan .....	7
2.2 Kompetensi .....	7
2.3 Struktur Kurikulum .....	8
2.4 Ringkasan Mata Pelatihan .....	8
<b>BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PEMBELAJARAN .....</b>	<b>20</b>
3.1 Pembukaan .....	21
3.2 Pre Test .....	22
3.3 Building Learning Commitment.....	22
3.4 Pemberian Wawasan .....	22
3.5 Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan .....	22
3.6 Rencana Tindak Lanjut .....	22
3.7 Evaluasi Peserta .....	23
3.8 Penutupan .....	23
Lampiran 1 : Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan .....	25
Lampiran 2 : Master Jadwal Kegiatan .....	43
Lampiran 3 : Panduan Penugasan .....	45
Lampiran 4 : Panduan Praktik Lapangan .....	56
Lampiran 5 : Instrumen Penilaian Praktik/ Checklist Daftar Tilik .....	60
Lampiran 6 : Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan .....	73
Lampiran 7 : Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan .....	75

## DAFTAR SINGKATAN

ATLM	: Ahli Teknologi Laboratorium Medik
PATELKI	: Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Medik Indonesia
SKKNI	: Standar Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia
GLP	: <i>Good Laboratory Practice</i>
K3	: Kesehatan dan Keselamatan Kerja
PMI	: Pemantapan Mutu Internal
PME	: Pemantapan Mutu Eksternal
MPD	: Mata Pelatihan Dasar
MPI	: Mata Pelatihan Inti
MPP	: Mata Pelatihan Penunjang
JPL	: Jam Pelajaran
T	: Teori
P	: Praktik
PL	: Praktik Lapangan
BLC	: <i>Building Learning Commitment</i>
RTL	: Rencana Tindak Lanjut
APD	: Alat Pelindung Diri
TPK	: Tindak Pidana Korupsi
CTJ	: Ceramah Tanya Jawab

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Laboratorium Klinik yang merupakan bagian dari sistem pelayanan kesehatan menempati peranan penting dalam penegakkan diagnosis penyakit. Kebutuhan akan hasil pemeriksaan laboratorium yang cepat, tepat dan akurat saat ini menjadi tuntutan yang harus diantisipasi secara baik oleh Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM). Setiap tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) harus senantiasa mengembangkan kemampuan dan kompetensinya agar dapat memberikan jaminan mutu dan pelayanan prima laboratorium klinik.

Pemeriksaan hematologi merupakan pemeriksaan darah beserta komponen-komponennya yang bertujuan untuk mengidentifikasi penyakit yang berhubungan dengan kelainan darah baik morfologi maupun fungsinya. Pemeriksaan ini merupakan pemeriksaan yang paling sering diminta klinisi dalam kebutuhan menunjang diagnosis penyakit dan pengobatan yang akan dilakukannya, sehingga di semua laboratorium klinik pemeriksaan hematologi merupakan pemeriksaan yang terbanyak dilakukan.

Seiring perkembangan teknologi di bidang laboratorium medik termasuk bidang pemeriksaan hematologi yang semakin maju dan pesat, dimana pemeriksaan laboratorium semakin dapat dilakukan dengan cepat, mudah serta *less sample needed*.

Pemeriksaan hematologi dengan menggunakan metode otomatisasi memungkinkan semua parameter dapat teridentifikasi secara cepat dan mudah. Namun demikian “*the man behind the gun*” secanggih apapun peralatan yang digunakan peran penting Ahli Teknologi Laboratorium Medik tidak dapat digantikan. Kemampuan Ahli Teknologi Laboratorium Medik menggunakan teknologi dan menginterpretasi hasil pemeriksaan sangat penting dalam jaminan mutu pelayanan laboratorium. Sejumlah kondisi tidak dapat sepenuhnya bergantung pada hasil pemeriksaan oleh alat. Hasil pemeriksaan, penilaian dan interpretasi oleh Ahli Teknologi Laboratorium Medik secara manual lebih diperlukan.

Pemeliharaan dan peningkatan kompetensi Ahli Teknologi Laboratorium Medik harus terus menerus diupayakan secara berkesinambungan selain untuk menjaga terpeliharanya kompetensi dari waktu ke waktu juga setiap Ahli Teknologi Laboratorium Medik dituntut untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, baik seiring perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan juga sebagai upaya meningkatkan kualifikasi kerja profesi yang dimilikinya.

Sampai saat ini peningkatan kompetensi Ahli Teknologi Laboratorium Medik pada bidang pemeriksaan hematologi belum dapat dilakukan secara terstruktur dan berkesinambungan, sehingga diperlukan sarana yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut berupa Pelatihan Hematologi Dasar maupun Hematologi Lanjutan yang dilakukan secara terstruktur, terarah dan bermutu guna memenuhi kebutuhan standar kompetensi yang baik bidang hematologi.

Agar pelatihan tersebut terstruktur, terarah dan bermutu dan berdampak pada peningkatan kompetensi dan profesionalisme Ahli Teknologi Laboratorium Medik, maka diperlukan penyusunan kurikulum dan modul **Pelatihan Pemeriksaan Hematologi Dasar**, yang memberikan arah tujuan dari penyelenggaraan pelatihan serta bagaimana proses untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Dengan tersusunnya kurikulum ini, diharapkan dapat menjadi acuan untuk melakukan Pelatihan Hematologi Dasar, Survei Akreditasi Laboratorium Kesehatan bagi dan penilaian kualifikasi serta jabatan fungsional Ahli Teknologi Laboratorium Medik.

## **1.2 Peran Dan Fungsi**

### **A. Peran**

Setelah mengikuti Pelatihan Hematologi Dasar, peserta dapat berperan sebagai Ahli Teknologi Laboratorium Medik yang berwenang dan kompeten melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar sesuai Standar Kualifikasi yang berlaku.

### **B. Fungsi**

Dalam melaksanakan perannya peserta pelatihan dapat melakukan fungsi pemeriksaan hematologi sesuai kaidah dan standar Pemeriksaan Hematologi Dasar.

## **BAB II**

### **KOMPONEN KURIKULUM**

#### **2.1 Tujuan**

Setelah mengikuti Pelatihan Hematologi Dasar, peserta diharapkan mampu melakukan pemeriksaan bidang hematologi sesuai dengan kaidah dan standar.

#### **2.2 Kompetensi**

Setelah mengikuti Pelatihan Hematologi Dasar, peserta diharapkan memiliki kemampuan :

1. Menjelaskan darah dan komponennya
2. Menjelaskan ruang lingkup Pemeriksaan Hematologi Dasar
3. Melakukan persiapan Pemeriksaan Hematologi Dasar
4. Melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual
5. Melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik otomatisasi
6. Melakukan validasi hasil Pemeriksaan Hematologi Dasar
7. Melakukan kontrol kualitas Pemeriksaan Hematologi Dasar
8. Menjelaskan pedoman pemeliharaan peralatan Pemeriksaan Hematologi Dasar
9. Menerapkan K3 dan *work safety* dalam Pemeriksaan Hematologi Dasar



## 2.3 Struktur Kurikulum

No	Mata Pelatihan	Waktu			Jumlah
		T	P	PL	
<b>A.</b>	<b>Mata Pelatihan Dasar</b>				
	1. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar	1	0	0	1
	2. Etika dan Kode Etik Profesi ATLM	1	0	0	1
	3. <i>Good Laboratory Practice</i> (GLP) pada Pemeriksaan Hematologi Dasar	1	0	0	1
	<b>Sub Total</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>
<b>B.</b>	<b>Mata Pelatihan Inti</b>				
	1. Darah dan kompenennya	2	0	0	2
	2. Ruang lingkup Pemeriksaan Hematologi Dasar	1	0	0	1
	3. Persiapan Pemeriksaan Hematologi Dasar	2	1	4	7
	4. Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual	2	2	4	8
	5. Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik otomatisasi	2	2	4	8
	6. Validasi hasil Pemeriksaan Hematologi Dasar	1	1	0	2
	7. Kontrol kualitas Pemeriksaan Hematologi Dasar	2	1	0	3
	8. Pedoman pemeliharaan peralatan Pemeriksaan Hematologi Dasar	1	0	0	1
	9. K3 dan <i>work safety</i> dalam Pemeriksaan Hematologi Dasar	1	1	0	2
	<b>Sub Total</b>	<b>13</b>	<b>7</b>	<b>12</b>	<b>32</b>
<b>C.</b>	<b>Mata Pelatihan Penunjang</b>				
	1. <i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	0	2	0	2
	2. Anti Korupsi	2	0	0	2
	3. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	1	0	1
	<b>Sub Total</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>5</b>
	<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>40</b>

## 2.4 Ringkasan Mata Pelatihan

### A. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

#### 1. Mata Pelatihan Dasar 1 : Standar Kompetensi dan Sertifikasi Melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar

##### a. Deskripsi singkat

Mata pelatihan dasar ini membahas tentang standar kompetensi dan sertifikasi dalam melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar.

b. Hasil belajar

Setelah mengikuti Pelatihan inti ini, peserta mampu menjelaskan tentang standar kompetensi dan proses sertifikasi melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar.

c. Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti pelatihan dasar ini, peserta mampu menjelaskan tentang :

- 1) Standar kompetensi melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar
- 2) Proses sertifikasi melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar

d. Materi pokok

Materi pokok mata pelatihan dasar ini terdiri dari :

- 1) Standar Kompetensi Melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar
- 2) Sertifikasi Melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar

e. Waktu pembelajaran

Alokasi waktu adalah 1 JPL (T=1 JPL, P=0, PL=0)

**2. Mata Pelatihan Dasar 2 : Etika dan Kode Etik Profesi Ahli Teknologi Laboratorium Medik**

a. Deskripsi singkat

Mata pelatihan dasar ini membahas tentang konsep etika dan kode etik profesi Ahli Teknologi Laboratorium Medik

b. Hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan dasar ini, peserta mampu menjelaskan tentang konsep etika dan kode etik profesi Ahli Teknologi Laboratorium Medik

c. Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan dasar ini peserta mampu menjelaskan :

- 1) Konsep etika profesi ATLM
- 2) Kode etik ATLM

d. Materi pokok

Materi pokok mata pelatihan dasar ini terdiri dari :

- 1) Konsep etika profesi Ahli teknologi Laboratorium Medik

- 2) Kode etik Ahli Teknologi Laboratorium Medik
- e. Waktu pembelajaran  
Alokasi waktu adalah 1 JPL (T=1 JPL, P=0, PL=0)

**3. Mata Pelatihan Dasar 3 : *Good Laboratory Practice (GLP)* Pada Pemeriksaan Hematologi Dasar**

- a. Deskripsi singkat  
Mata pelatihan dasar ini membahas tentang *good laboratory practice (GLP)* pemeriksaan hematologi dasar
- b. Hasil belajar  
Setelah mengikuti Pelatihan dasar ini, peserta mampu menjelaskan tentang *good laboratory practice (GLP)* pada pemeriksaan hematologi dasar
- c. Indikator hasil belajar  
Setelah mengikuti pelatihan dasar ini, peserta mampu menjelaskan :
  - 1) Ruang lingkup GLP
  - 2) GLP dalam Pemeriksaan Hematologi Dasar
- d. Materi pokok/Sub Materi Pokok  
Materi pokok mata pelatihan dasar ini terdiri dari :
  - 1) Ruang lingkup GLP
    - a. Definisi GLP
    - b. Tujuan GLP
    - c. Komponen GLP
  - 2) GLP pada Pemeriksaan Hematologi Dasar
- e. Waktu pembelajaran  
Alokasi waktu adalah 1 JPL (T=1 JPL, P=0, PL=0)

## **B. Mata Pelatihan Inti (MPI)**

### **1. Mata Pelatihan Inti 1 : Darah dan Komponennya**

a. Deskripsi singkat

Mata Pelatihan inti ini membahas tentang darah dan komponennya

b. Hasil belajar

Setelah mengikuti Pelatihan inti ini, peserta mampu menjelaskan darah dan komponennya

c. Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti pelatihan inti ini, peserta mampu menjelaskan tentang

- 1) Darah
- 2) Komponen darah

d. Materi pokok/Sub Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan inti ini terdiri dari :

- 1) Darah
  - a. Fungsi darah
  - b. Pembentukan darah
- 2) Komponen darah
  - a. Plasma
  - b. Sel darah

e. Waktu pembelajaran

Alokasi waktu adalah 2 JPL (T=2 JPL, P=0, PL=0)

### **2. Mata Pelatihan Inti 2 : Ruang Lingkup Pemeriksaan Hematologi Dasar**

a. Deskripsi singkat

Mata Pelatihan inti ini membahas tentang ruang lingkup Pemeriksaan Hematologi Dasar

b. Hasil belajar

Setelah mengikuti Pelatihan inti ini, peserta mampu menjelaskan ruang lingkup Pemeriksaan Hematologi Dasar

c. Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti pelatihan inti ini, peserta mampu menjelaskan tentang:

- 1) Tujuan Pemeriksaan Hematologi Dasar
- 2) Ruang lingkup Pemeriksaan Hematologi Dasar

d. Materi pokok

Materi pokok mata pelatihan inti ini terdiri dari :

- 1) Tujuan Pemeriksaan Hematologi Dasar
- 2) Ruang lingkup Pemeriksaan Hematologi Dasar

e. Waktu pembelajaran

Alokasi waktu adalah 1 JPL (T=1 JPL, P=0, PL=0)

**3. Mata Pelatihan Inti 3 : Persiapan Pemeriksaan Hematologi Dasar**

a. Deskripsi singkat

Mata Pelatihan inti ini membahas tentang persiapan Pemeriksaan Hematologi Dasar

b. Hasil belajar

Setelah mengikuti pelatihan inti ini, peserta mampu melakukan persiapan Pemeriksaan Hematologi Dasar baik manual maupun otomatisasi

c. Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti pelatihan inti ini, peserta mampu melakukan tentang :

- 1) Ruang lingkup pra analitik Pemeriksaan Hematologi Dasar
- 2) Jaminan mutu pra analitik Pemeriksaan Hematologi Dasar

d. Materi pokok :

Materi pokok mata pelatihan inti ini terdiri dari :

- 1) Ruang lingkup persiapan Pemeriksaan Hematologi Dasar
- 2) Jaminan mutu pra analitik Pemeriksaan Hematologi Dasar

e. Waktu pembelajaran

Alokasi waktu adalah 7 JPL (T=2 JPL, P=1 JPL, PL=4 JPL)

**4. Mata Pelatihan Inti 4 : Pemeriksaan Hematologi Dasar Teknik Manual**

a. Deskripsi singkat

Mata Pelatihan inti ini membahas tentang Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual

b. Hasil belajar

Setelah mengikuti Pelatihan inti ini, peserta mampu melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual

c. Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti pelatihan inti ini, peserta mampu :

- 1) Menerapkan ruang lingkup Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual
  - 2) Melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual
- d. Materi pokok/Sub Materi pokok
- Materi pokok mata pelatihan inti ini terdiri dari :
- 1) Penerapan ruang lingkup Pemeriksaan Hematologi Dasar
    - a) Jenis pemeriksaan dalam lingkup hematologi dasar
    - b) Metode dan prosedur standar Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual
  - 2) Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual
    - a) Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual
    - b) Sumber-sumber kesalahan Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual
    - c) Interpretasi hasil Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual
- e. Waktu pembelajaran
- Alokasi waktu adalah 8 JPL (T=2 JPL, P=2 JPL, PL=4 JPL)

#### **5. Mata Pelatihan Inti 5 : Pemeriksaan Hematologi Dasar Teknik Otomatisasi**

- a. Deskripsi singkat
- Mata Pelatihan inti ini membahas tentang melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik otomatisasi
- b. Hasil belajar
- Setelah mengikuti Pelatihan inti ini, peserta mampu melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik otomatisasi
- c. Indikator hasil belajar
- Setelah mengikuti pelatihan inti ini, peserta mampu :
- 1) Menerapkan prosedur Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik otomatis
  - 2) Melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik otomatis
- d. Materi pokok/Sub Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan inti ini terdiri dari :

- 1) Penerapan prosedur Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik otomatis
  - a) Prinsip kerja *Hematology Automatic Analyzer*
  - b) Prosedur penggunaan *Hematology Automatic Analyzer*
  - c) Uji fungsi *Hematology Automatic Analyzer*
- 2) Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik otomatis
  - a. *Trouble shooting Hematology Automatic Analyzer*
  - b. Penilaian dan interpretasi hasil Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik otomatisasi

e. Waktu pembelajaran

Alokasi waktu adalah 8 JPL (T=2 JPL, P=2 JPL, PL=4 JPL)

#### **6. Mata Pelatihan Inti 6 : Validasi Hasil Pemeriksaan Hematologi Dasar**

a. Deskripsi singkat

Mata Pelatihan inti ini membahas tentang validasi hasil Pemeriksaan Hematologi Dasar

b. Hasil belajar

Setelah mengikuti Pelatihan inti ini, peserta mampu melakukan validasi hasil Pemeriksaan Hematologi Dasar

c. Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti pelatihan inti ini, peserta mampu :

- 1) Menjelaskan ruang lingkup validasi hasil Pemeriksaan Hematologi Dasar
- 2) Melakukan prosedur validasi hasil Pemeriksaan Hematologi Dasar

d. Materi pokok

Materi pokok mata pelatihan inti ini terdiri dari :

- 1) Ruang lingkup validasi hasil Pemeriksaan Hematologi Dasar
- 2) Prosedur validasi hasil Pemeriksaan Hematologi Dasar

e. Waktu pembelajaran

Alokasi waktu adalah 2 JPL (T=1 JPL, P=1 PL=0)

## **7. Mata Pelatihan Inti 7 : Kontrol Kualitas Pemeriksaan Hematologi Dasar**

### a. Deskripsi singkat

Mata Pelatihan inti ini membahas tentang kontrol kualitas Pemeriksaan Hematologi Dasar

### b. Hasil belajar

Setelah mengikuti Pelatihan inti ini, peserta mampu melakukan kontrol kualitas Pemeriksaan Hematologi Dasar

### c. Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti pelatihan inti ini, peserta mampu :

- 1) Menjelaskan tujuan kontrol kualitas Pemeriksaan Hematologi Dasar
- 2) Manfaat kontrol kualitas Pemeriksaan Hematologi Dasar
- 3) Melakukan kontrol kualitas Pemeriksaan Hematologi Dasar

### d. Materi pokok/Sub Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan inti ini terdiri dari :

- 1) Tujuan kontrol kualitas Pemeriksaan Hematologi Dasar
- 2) Manfaat kontrol kualitas pada Pemeriksaan Hematologi Dasar
- 3) Ruang lingkup Kontrol kualitas Pemeriksaan Hematologi Dasar
  - a. Bahan kontrol Pemeriksaan Hematologi Dasar
  - b. PMI pada Pemeriksaan Hematologi Dasar
  - c. PME pada Pemeriksaan Hematologi Dasar

### e. Waktu pembelajaran

Alokasi waktu adalah 3 JPL (T=2 JPL, P=1 JPL, PL=0)

## **8. Mata Pelatihan Inti 8 : Pedoman Pemeliharaan Peralatan Pemeriksaan Hematologi Dasar**

### a. Deskripsi singkat

Mata Pelatihan inti ini membahas tentang pedoman pemeliharaan peralatan Pemeriksaan Hematologi Dasar

### b. Hasil belajar

Setelah mengikuti Pelatihan inti ini, peserta mampu menjelaskan pedoman pemeliharaan peralatan Pemeriksaan Hematologi Dasar

### c. Indikator hasil belajar



Setelah mengikuti pelatihan inti ini, peserta mampu menjelaskan tentang:

- 1) Tujuan pemeliharaan peralatan Pemeriksaan Hematologi Dasar
  - 2) Manfaat pemeliharaan peralatan Pemeriksaan Hematologi Dasar
  - 3) Pedoman pemeliharaan peralatan Pemeriksaan Hematologi Dasar
- d. Materi pokok/Sub Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan inti ini terdiri dari :

- 1) Tujuan pedoman pemeliharaan peralatan Pemeriksaan Hematologi Dasar
  - 2) Manfaat pedoman pemeliharaan peralatan Pemeriksaan Hematologi Dasar
  - 3) Pedoman pemeliharaan peralatan Pemeriksaan Hematologi Dasar
    - a. Prosedur pemeliharaan peralatan Pemeriksaan Hematologi Dasar manual dan otomatisasi
    - b. Pencatatan, pelaporan dan pendokumentasian pemeliharaan peralatan Pemeriksaan Hematologi Dasar
- e. Waktu pembelajaran
- Alokasi waktu adalah 1 JPL (T=1 JPL, P=0, PL=0)

## **9. Mata Pelatihan Inti 9 : K3 Dan *Work Safety* Dalam Pemeriksaan Hematologi Dasar**

- a. Deskripsi singkat

Mata Pelatihan inti ini membahas tentang K3 Dan *Work Safety* dalam Pemeriksaan Hematologi Dasar

- b. Hasil belajar

Setelah mengikuti Pelatihan inti ini, peserta mampu menerapkan K3 Dan *Work Safety* dalam Pemeriksaan Hematologi Dasar

- c. Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan inti ini, peserta mampu menerapkan :

- 1) K3 laboratorium pada Pemeriksaan Hematologi Dasar
  - 2) *Work Safety* laboratorium pada Pemeriksaan Hematologi Dasar
- d. Materi pokok/Sub Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan inti ini terdiri dari :

- 1) Penerapan K3 laboratorium pada Pemeriksaan Hematologi Dasar

- a) Pedoman K3 di laboratorium medik pada Pemeriksaan Hematologi Dasar
- b) P3K kerja pada Pemeriksaan Hematologi Dasar
- 2) Penerapan *Work Safety* laboratorium pada Pemeriksaan Hematologi Dasar
  - a) APD pada Pemeriksaan Hematologi Dasar
  - b) *Spill Kit* pada Pemeriksaan Hematologi Dasar
  - c) Penanganan limbah pada Pemeriksaan Hematologi Dasar
- e. Waktu pembelajaran  
Alokasi waktu adalah 2 JPL (T=1 JPL, P=1 JPL, PL=0)

### C. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

#### 1. Mata Pelatihan Penunjang 1 : *Building Learning Commitment (BLC)*

- a. Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapanpeserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas
- b. Hasil belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta memahami komitmen semua peserta agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan tujuan peningkatan kompetensi Pemeriksaan Hematologi Dasar dapat tercapai.
- c. Indikator hasil belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan penunjang ini, peserta :
  - 1) Melakukan pengenalan.
  - 2) Melakukan pencairan suasana.
  - 3) Menjelaskan harapan peserta.
  - 4) Melakukan pemilihan pengurus kelas.
  - 5) Menetapkan komitmen kelas.
  - 6) Menetapkan kontrol kolektif.
- d. Materi pokok  
Materi pokok mata pelatihan penunjang ini terdiri dari :
  - 1) Pengenalan.
  - 2) Pencairan suasana.
  - 3) Harapan peserta.

- 4) Pemilihan pengurus kelas.
  - 5) Komitmen kelas.
  - 6) Kontrol kolektif.
- e. Waktu pembelajaran
- Alokasi waktu adalah 2 JPL (T=0, P=2 JPL, PL=0)

## **2. Mata Pelatihan Penunjang 2 : Anti Korupsi**

### a. Deskripsi Mata Pelatihan

Mata pelatihan penunjang ini membahas tentang konsep korupsi. Tindak Pidana Korupsi, Budaya Anti Korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK).

### b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan penunjang ini, peserta mampu memahami budaya anti korupsi di lingkungan kerja.

### c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan penunjang ini, peserta dapat :

- 1) Menjelaskan konsep korupsi.
- 2) Menjelaskan tindak budaya korupsi.
- 3) Menjelaskan budaya anti korupsi.
- 4) Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi.
- 5) Menjelaskan cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK).

### d. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan penunjang ini terdiri dari :

- 1) Konsep Korupsi.
- 2) Tindak Budaya Korupsi.
- 3) Budaya Anti Korupsi.
- 4) Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi.
- 5) Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana (TPK).

### e. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu adalah 2 JPL (T = 2 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL)

### **3. Mata Pelatihan Penunjang 3 : Rencana Tindak lanjut (RTL)**

a. Deskripsi singkat

Mata pelatihan penunjang ini membahas tentang pengertian, tujuan dan penyusunan Rencana Tindak lanjut.

b. Hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan penunjang ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak lanjut

c. Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti Mata Pelatihan Penunjang ini, peserta mampu :

- 1) Menjelaskan pengertian Rencana Tindak lanjut
- 2) Menjelaskan Tujuan Rencana Tindak lanjut
- 3) Menyusun Rencana Tindak lanjut

d. Materi pokok

Materi pokok mata pelatihan penunjang ini terdiri dari :

- 1) Pengertian Rencana Tindak lanjut
- 2) Tujuan Rencana Tindak lanjut
- 3) Langkah-langkah penyusunan Rencana Tindak lanjut

e. Waktu pembelajaran

Alokasi waktu adalah 1 JPL (T = 1 JPL, P = 0, PL = 0)

### **D. Evaluasi Hasil Pelatihan**

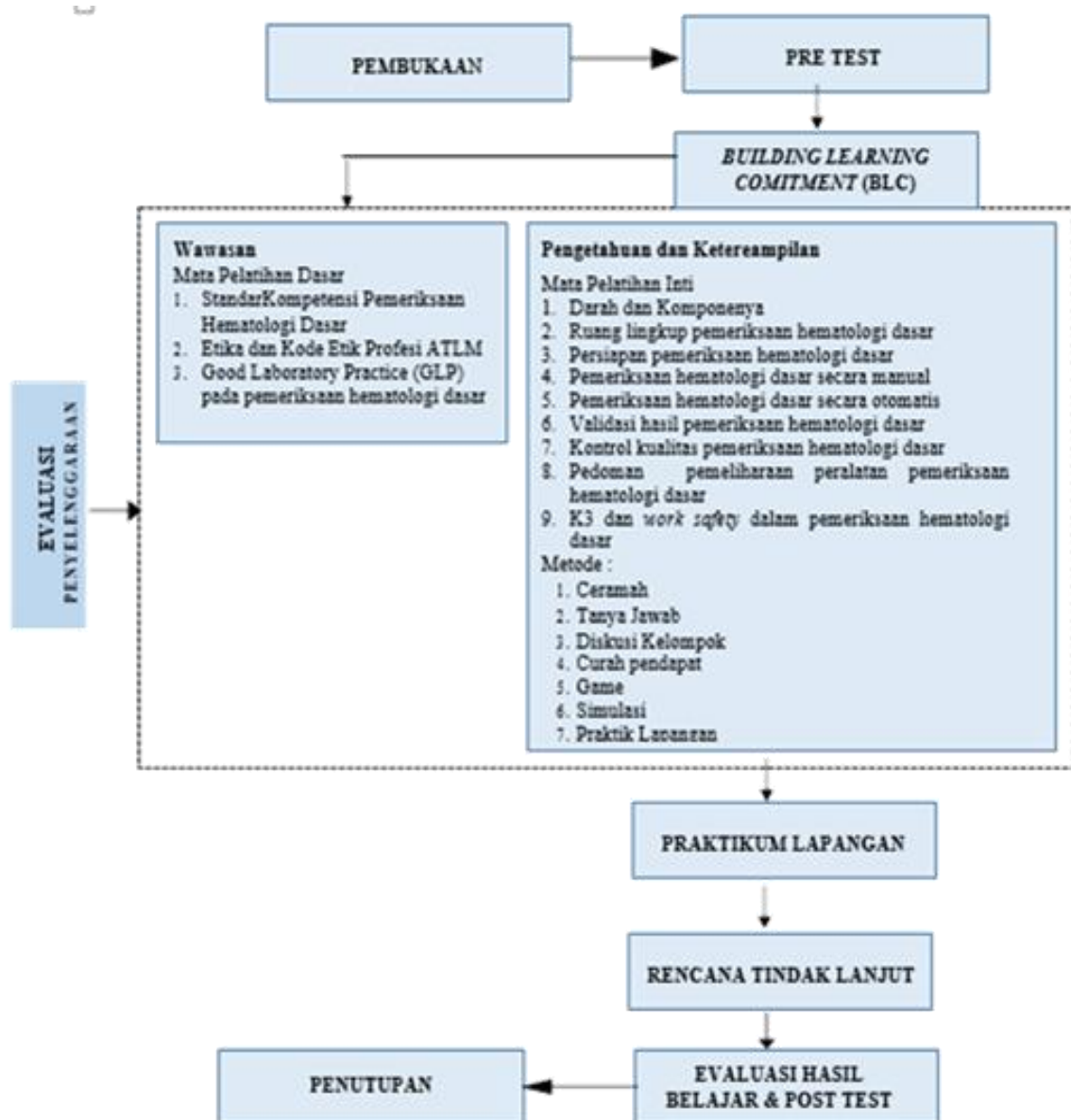
Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui :

1. Penjajagan awal melalui *pre test*.
2. Penjajagan peningkatan kemampuan yang diterima peserta melalui *post test*.
3. Penilaian praktik lapangan

### BAB III

#### DIAGRAM ALUR PROSES PEMBELAJARAN

Diagram alur proses pembelajaran dalam pelatihan dengan pendekatan klasikal dapat digambarkan sebagai berikut :



Proses pembelajaran dalam pelatihan ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **3.1 Pembukaan**

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi.

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut :

- 1) Indonesia Raya
- 2) Laporan Ketua Penyelenggara Pelatihan
- 3) Sambutam-sambutan & pengarahan program
- 4) Pemasangan nametage atau tanda peserta pelatihan secara simbolis.
- 5) Pembacaan doa.

### **3.2 Pre Test**

Setelah acara pembukaan, dilakukan *pre-test* oleh *Master of Trainer/* Pengendali Pelatihan (MOT) ke peserta pelatihan. *Pre-test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam memahami hal-hal yang berkaitan dengan Pemeriksaan Hematologi Dasar.

### **3.3 Building Learning Commitment / BLC (Membangun Komitmen Belajar)**

Kegiatan ini ditunjukkan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan sebagai berikut :

- 1) *Master of Trainer* (MoT/Pengendali Pelatihan) menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *Building Learning Commitment* (BLC).
- 2) Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan dan juga perkenalan antar `sesama peserta dipandu oleh MOT/Pengendali Pelatihan. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- 3) Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan.
- 4) Kesepakatan antara MOT/Pengendali Pelatihan, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi : pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

### **3.4 Pemberian Wawasan**

Setelah *Building Learning Commitment*, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini. Materi tersebut terdiri atas :

- 1) Kompetensi dan Sertifikasi Pemeriksaan Hematologi Dasar
- 2) Etika dan Kode Etik Profesi ATLM
- 3) *Good Laboratory Practice* (GLP) Pada Pemeriksaan Hematologi Dasar

### **3.5 Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan**

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut yaitu ceramah, interaktif, curah pendapat, diskusi kelompok, *role play*, praktik lapangan, pengetahuan dan keterampilan meliputi materi :

- 1) Darah dan Komponennya
- 2) Ruang lingkup Pemeriksaan Hematologi Dasar
- 3) Persiapan Pemeriksaan Hematologi Dasar
- 4) Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual
- 5) Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik otomatis
- 6) Validasi hasil Pemeriksaan Hematologi Dasar
- 7) Kontrol kualitas Pemeriksaan Hematologi Dasar
- 8) Pedoman pemeliharaan peralatan Pemeriksaan Hematologi Dasar
- 9) K3 dan *work safety* dalam Pemeriksaan Hematologi Dasar

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pengendali pelatihan melakukan kegiatan refleksi untuk menyamakan persepsi tentang materi sebelumnya yang diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

### **3.6 Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

Rencana Tindak Lanjut dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta di tempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan.

### **3.7 Evaluasi**

#### **a. Evaluasi Peserta**

##### **1) Pre test, evaluasi pre test dilakukan sebelum**

Evaluasi peserta diberikan sebelum semua materi disampaikan.

##### **2) Post test**

Evaluasi peserta diberikan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan pesertasetelah mengikuti pelatihan.

#### **b. Evaluasi Fasilitator**

Untuk mendapatkan penilaian dan masukan dari peserta tentang proses belajar mengajar dari materi yang diampu.

#### **c. Evaluasi Penyelenggara**

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

### **3.8 Penutupan**

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- 1) Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- 2) Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
- 3) Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
- 4) Pembacaan doa.



# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1 : RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMB)**

**Nomor : MPD 1**

Mata Pelatihan : Kompetensi dan Sertifikasi Melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang kompetensi dan sertifikasi Pemeriksaan Hematologi Dasar

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta memahami tentang standar kompetensi Pemeriksaan Hematologi Dasar dan proses sertifikasi melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar .

Waktu : 1 JPL (T = 1 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL)

<b>Indikator Hasil Belajar</b>	<b>Materi Pokok dan Sub Materi</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan AlatBantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan tentang: 1. Standar kompetensi melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar 2. Proses sertifikasi melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar	Materi pokok dan sub materi kompetensi dan sertifikasi Pemeriksaan Hematologi Dasar, terdiri dari : 1. Standar Kompetensi Melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar 2. Sertifikasi Melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar	1. Ceramah - Tanya Jawab(CTJ) 2. Curah pendapat	1. Modul 2. Bahan tayang/slide 3. LCD 4. Laptop 5. pointer 6. ATK	1. SKKNI No. 170 Tahun 2018 tentang SKKNI ATLM 2. PMK No. 42 Tahun 2015 tentang izin dan penyelenggaraan praktik ATLM

**Nomor** : MPD 2

Mata Pelatihan : Etika dan Kode Etik Profesi Ahli Teknologi Laboratorium Medik

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep etika dan kode etik profesi ATLM

Hasil Belajar :.Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan etika dan kode etik profesi ATLM

Waktu : 1 JPL (T = 1 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL)

<b>Indikator Hasil Belajar</b>	<b>Materi Pokok dan Sub Materi</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan AlatBantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan tentang: 1. Konsep etika profesi ATLM 2. Kode etik ATLM	Materi pokok dan sub materi kompetensi dan sertifikasi Pemeriksaan Hematologi Dasar, terdiri dari : 1. Konsep etika profesi ATLM 2. Kode etik profesi ATLM	1. Ceramah - Tanya Jawab(CTJ) 2. Curah pendapat	1. Modul 2. Bahan tayang/slide 3. LCD 4. Laptop 5. Pointer 6. Flipchart 7. ATK	1. Munas VIII Patelki. 2017. Kode Etik Ahli Teknologi Laboratorium Medik. Surabaya

**Nomor : MPD 3**

Mata Pelatihan : *Good Laboratory Practice (GLP) Pemeriksaan Hematologi Dasar*

Deskripsi Mata Pelatohan : Mata pelatihan dasar ini membahas tentang *good laboratory practice (GLP)* pemeriksaan hematologi dasar

Hasil Belajar :.Setelah mengikuti Pelatihan dasar ini, peserta mampu menjelaskan tentang *good laboratory practice (GLP)* pemeriksaan hematologi dasar

Waktu : 1 JPL (T=1 JPL, P=0, PL=0)

<b>Indikator Hasil Belajar</b>	<b>Materi Pokok dan Sub Materi</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan Alat Bantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan: 1. Ruang lingkup GLP 2. GLP dalam Pemeriksaan Hematologi Dasar	Materi pokok dan sub materi <i>Good Laboratory Practice (GLP) Pemeriksaan Hematologi Dasar</i> , terdiri dari : 1. Ruang lingkup GLP a. Definisi GLP b. Tujuan GLP c. Komponen GLP 2. GLP dalam Pemeriksaan Hematologi Dasar	1. Ceramah - Tanya Jawab(CTJ) 2. Curah pendapat	1. Modul 2. Bahan tayang/slide 3. LCD 4. Laptop 5. Pointer 6. Flipchart 7. ATK	1. PMK No. 43 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan laboratorium klinik yang baik 2. Mardiana, Ira Gusti Rahayu, Pengantar Laboratorium Medik, PPSDM, Kemenkes RI, 2017

**Nomor** : MPI 1  
**Mata Pelatihan** : Darah dan Komponennya  
**Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata Pelatihan inti ini membahas tentang darah dan komponennya  
**Hasil Belajar** :.Setelah mengikuti Pelatihan inti ini, peserta mampu menjelaskan darah dan komponennya  
**Waktu** : 2 JPL (T=2 JPL, P=0, PL=0)

<b>Indikator Hasil Belajar</b>	<b>Materi Pokok dan Sub Materi</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan AlatBantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti pelatihan inti ini, peserta mampu menjelaskan tentang : 1. Darah 2. Komponen darah	Materi pokok dan sub materi darah dan komponennya, terdiri dari :  1. Darah a. Fungsi b. pembentukan 4. Komponen darah a. Plasma b. Sel darah	1. Ceramah - Tanya Jawab(CTJ) 2. Curah pendapat	1. Modul 2. Bahan tayang/slide 3. LCD 4. Laptop 5. Pointer 6. Flipchart 7. ATK	1. A.V Hoffbrand, Paul A.H.Moss, Kapita Seleka Hematologi, Edisi 7, EGC, 2018 2. dr. Linda Rosita, M.Kes.,Sp.PK, UII, Yogyakarta, 2019 3. Dosen TLM, Hematologi TLM, EGC, 2021

**Nomor** : MPI 2

Mata Pelatihan : Ruang Lingkup Pemeriksaan Hematologi Dasar

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang ruang lingkup Pemeriksaan Hematologi Dasar

Hasil Belajar : Setelah mengikuti Pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan ruang lingkup pemeriksaan hematologi dasar

Waktu : 1 JPL (T=1 JPL, P=0, PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi	Metode	Media dan AlatBantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan: 1. Tujuan Pemeriksaan Hematologi Dasar 2. Ruang lingkup Pemeriksaan Hematologi Dasar	Materi pokok dan sub materi mata pelatihan ruang lingkup Pemeriksaan Hematologi Dasar, terdiri dari : 1. Tujuan Pemeriksaan Hematologi Dasar 2. Ruang lingkup Pemeriksaan Hematologi Dasar	1. Ceramah - Tanya Jawab(CTJ) 2. Curah pendapat	1. Modul 2. Bahan tayang/slide 3. LCD 4. Laptop 5. Pointer 6. Flipchart 7. ATK	1. PMK No. 43 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan laboratorium klinik yang baik 2. Riswanto, <i>Pemeriksaan Laboratorium Hematologi</i> , Alfamedia, Yogyakarta, 2013 3. Gilang Nugraha, S.Si, <i>Pemeriksaan Laboratorium Hematologi Dasar</i> , Trans Info Media, Jakarta, 2015

**Nomor : MPI 3**

Mata Pelatihan : Persiapan Pemeriksaan Hematologi Dasar

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang persiapan Pemeriksaan Hematologi Dasar

Hasil Belajar : Setelah mengikuti Pelatihan ini, peserta mampu melakukan persiapan Pemeriksaan Hematologi Dasar

Waktu : 7 JPL (T=2 JPL, P=1 JPL, PL=4 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti Pelatihan ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan ruang lingkup pra analitik Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual</li> <li>Melakukan jaminan mutu pra analitik Pemeriksaan Hematologi Dasar</li> </ol>	<p>Materi pokok dan sub materi mata pelatihan Persiapan Pemeriksaan Hematologi Dasar, terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ruang lingkup persiapan Pemeriksaan Hematologi Dasar</li> <li>Jaminan mutu pra analitik Pemeriksaan Hematologi Dasar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ceramah - Tanya Jawab (CTJ)</li> <li>Curah pendapat</li> <li>Simulasi</li> <li>Praktik Lapangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Modul</li> <li>Bahan tayang/slide</li> <li>LCD</li> <li>Laptop</li> <li>Pointer</li> <li>Flipchart</li> <li>ATK</li> <li>Panduan simulasi melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual dan teknik otomatisasi</li> <li>Daftar tilik / <i>check list</i> persiapan Pemeriksaan Hematologi Dasar</li> <li>Panduan Praktik Lapangan</li> <li>Log book</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>PMK No. 43 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan laboratorium klinik yang baik</li> <li>Riswanto, <i>Pemeriksaan Laboratorium Hematologi</i>, Alfabeta, Yogyakarta, 2013</li> <li>Gilang Nugraha, S.Si, <i>Pemeriksaan Laboratorium Hematologi Dasar</i>, Trans Info Media, Jakarta, 2015</li> <li>Gilang Nugraha, S.Si, <i>Paduan Pemeriksaan Laboratorium Hematologi Dasar</i>, Trans Info Media, Jakarta, 2017</li> </ol>

**Nomor : MPI 4**

Mata Pelatihan : Pemeriksaan Hematologi Dasar Teknik Manual

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual

Hasil Belajar : Setelah mengikuti Pelatihan ini, peserta mampu melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual

Waktu : 8 JPL (T=2 JPL, P=2 JPL, PL=4 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi	Metode	Media dan AlatBantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menerapkan ruang lingkup Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual 2. Melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual	Materi pokok dan sub materi mata pelatihan Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual, terdiri dari : 1. Ruang lingkup Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual a. Jenis pemeriksaan dalam lingkup hematologi dasar b. Metode dan prosedur standar Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual 2. Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual	1. Ceramah - Tanya Jawab(CTJ) 2. Curah pendapat 3. Simulasi 4. Praktik Lapangan	1. Modul 2. Bahan tayang/slide 3. LCD 4. Laptop 5. Pointer 6. Flipchart 7. ATK 8. Alat & bahan sebagaimana tercantum dalam panduan simulasi 9. Panduan simulasi 10. SOP Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual 11. Panduan Praktik Lapangan 12. Log book	1. Riswanto, <i>Pemeriksaan Laboratorium Hematologi</i> , Alfabedia, Yogyakarta, 2013 2. Dr. Lukman Kiswari, <i>Hematologi dan Transfusi</i> , Erlangga Medical sains, Jakarta, 2014 3. Gilang Nugraha, S.Si, <i>Pemeriksaan Laboratorium Hematologi Dasar</i> , Trans Info Media, Jakarta, 2015 4. Gilang Nugraha, S.Si, <i>Paduan Pemeriksaan Laboratorium Hematologi Dasar</i> , Trans Info Media, Jakarta, 2017 5. Dosen TLM, Hematologi TLM, EGC, 2021



	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual</li> <li>b. Sumber-sumber kesalahan Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual</li> <li>c. Interpretasi hasil Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual</li> </ul>			<p>6. A Victor Hoffrand, Paul A.H.Moss, Kapita Selekta Hematologi, Edisi 7, EGC, Jakarta, 2020</p>
--	--	--	--	--

**Nomor** : MPI 5

Mata Pelatihan : Pemeriksaan Hematologi Dasar Teknik Otomatisasi

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan inti ini membahas tentang Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik otomatis

Hasil Belajar : Setelah mengikuti Pelatihan inti ini, peserta mampu melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik otomatisasi

Waktu : 8 JPL (T=2 JPL, P=2 JPL, PL=4 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi	Metode	Media dan AlatBantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan inti ini, peserta mampu : 1. Menerapkan prosedur Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik otomatis 2. Melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik otomatis	Materi pokok dan sub materi mata pelatihan Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik otomatisasi, terdiri dari : 1. prosedur Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik otomatis; a. Prinsip kerja <i>Hematology Automatic Analyzer</i> b. Prosedur penggunaan <i>Hematology Automatic Analyzer</i> c. Uji fungsi <i>Hematology Automatic Analyzer</i> 2. Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik otomatisasi;	1. Ceramah - Tanya Jawab(CTJ) 2. Curah pendapat 3. Simulasi 4. Praktik Lapangan	1. Modul 2. Bahan tayang/slide 3. LCD 4. Laptop 5. Pointer 6. Flipchart 7. ATK 8. Alat & bahan tercantum terlampir dalam panduan simulasi 9. SOP Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual 10. Panduan simulasi 11. Panduan Praktik Lapangan	1. Sysmex Corporation, Automated Hematology Analyzer Sysmex XN 1000, Februari 2014 2. Sysmex Indonesia, princip and procedure HAA, 2018 3. A Victor Hoffrand, Paul A.H.Moss, Kapita Seleka Hematologi, Edisi 7, EGC, Jakarta, 2020

	<p>a. <i>Trouble shooting Hematology Automatic Analyzer</i></p> <p>b. Penilaian dan interpretasi hasil Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik otomatisasi</p>		12. Log book	
--	--	--	--------------	--

**Nomor : MPI 6**

**Mata Pelatihan : Validasi Hasil Pemeriksaan Hematologi Dasar**

**Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan inti ini membahas tentang validasi hasil Pemeriksaan Hematologi Dasar**

**Hasil Belajar : Setelah mengikuti Pelatihan inti ini, peserta mampu melakukan validasi hasil Pemeriksaan Hematologi Dasar**

**Waktu : 2 JPL (T=1 JPL, P=1 JPL, PL=0)**

<b>Indikator Hasil Belajar</b>	<b>Materi Pokok dan Sub Materi</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan AlatBantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti pelatihan inti ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan ruang lingkup validasi hasil Pemeriksaan Hematologi Dasar 2. Melakukan prosedur validasi hasil Pemeriksaan Hematologi Dasar	Materi pokok dan sub materi mata pelatihan validasi hasil Pemeriksaan Hematologi Dasar, terdiri dari : 1. ruang lingkup validasi hasil pemeriksaan 2. prosedur validasi hasil Pemeriksaan Hematologi Dasar	1. Ceramah - Tanya Jawab(CTJ) 2. Curah pendapat 3. Simulasi	1. Modul 2. Bahan tayang/slide 3. LCD 4. Laptop 5. Pointer 6. Flipchart 7. ATK 8. Panduan simulasi	1. Maria Tuntun Siregar, dkk, Kendali Mutu, Bahan Ajar Prodi TLM, PPSDM, Kemenkes RI, 2018 2. Roland A. Sancher, Richard A. MC. Person, Tinjauan Klinis Hasil Pemeriksaan Laboratorium, EGC, Jakarta 3. E.N Kosasih & A Kosasih, Tafsiran Hasil Pemeriksaan Laboratorium Klinik, edisi kedua

**Nomor** : **MPI 7**

Mata Pelatihan : **Kontrol Kualitas Pemeriksaan Hematologi Dasar**

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan inti ini membahas tentang tentang kontrol kualitas Pemeriksaan Hematologi Dasar

Hasil Belajar : Setelah mengikuti Pelatihan inti ini, peserta mampu melakukan kontrol kualitas pemeriksaan hematologi dasar

Waktu : 3 JPL (T=2 JPL, P=1 JPL, PL=0)

<b>Indikator Hasil Belajar</b>	<b>Materi Pokok dan Sub Materi</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan AlatBantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti pelatihan inti ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan tujuan dan manfaat kontrol kualitas Pemeriksaan Hematologi Dasar 2. Menerapkan kontrol kualitas Pemeriksaan Hematologi Dasar	Materi pokok dan sub materi mata pelatihan kontrol kualitas Pemeriksaan Hematologi Dasar, terdiri dari : 1. Tujuan dan manfaat kontrol kualitas pada Pemeriksaan Hematologi Dasar 2. Manfaat kontrol kualitas Pemeriksaan Hematologi Dasar 3. Ruang lingkup kontrol kualitas Pemeriksaan Hematologi Dasar; a. Bahan kontrol Pemeriksaan Hematologi Dasar b. PMI pada Pemeriksaan Hematologi Dasar c. PME pada Pemeriksaan Hematologi Dasar	1. Ceramah - Tanya Jawab(CTJ) 2. Curah pendapat 3. Simulasi	1. Modul 2. Bahan tayang/slide 3. LCD 4. Laptop 5. Pointer 6. Flipchart 7. ATK 8. Alat dan bahan sebagaimana tercantum dalam panduan simulasi 9. Panduan simulasi	1. Maria Tuntun Siregar, dkk, Kendali Mutu, Bahan Ajar Prodi TLM, PPSDM, Kemenkes RI, 2018 2. Usi Sukorini, dkk, Pemantapan Mutu Internal laboratorium Klinik, FK UGM, Alfamedia, 3. Agus Joko Praptomo, Pengendalian Mutu Laboratorium Medik, STikes WH Samarinda, 2018

**Nomor : MPI 8**

**Mata Pelatihan : Pedoman Pemeliharaan Peralatan Pemeriksaan Hematologi Dasar**

**Deskripsi Mata Pelatihan :** Mata Pelatihan ini membahas tentang pedoman pemeliharaan peralatan pemeriksaan hematologi dasar

**Hasil Belajar :** Setelah mengikuti Pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan pedoman pemeliharaan peralatan Pemeriksaan Hematologi Dasar

**Waktu :** 1 JPL (T=1 JPL, P=0, PL=0)

<b>Indikator Hasil Belajar</b>	<b>Materi Pokok dan Sub Materi</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan AlatBantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan tentang : 1. Tujuan pemeliharaan peralatan Pemeriksaan Hematologi Dasar 2. Manfaat pemeliharaan peralatan Pemeriksaan Hematologi Dasar 3. Pedoman pemeliharaan peralatan Pemeriksaan Hematologi Dasar	Materi pokok dan sub materi mata pelatihan pedoman pemeliharaan peralatan Pemeriksaan Hematologi Dasar, terdiri dari : 1. Tujuan dan manfaat pedoman pemeliharaan peralatan Pemeriksaan Hematologi Dasar 2. Pedoman pemeliharaan peralatan Pemeriksaan Hematologi Dasar : a. Prosedur pemeliharaan peralatan Pemeriksaan Hematologi Dasar manual dan otomatisasi b. Pencatatan, pelaporan dan pendokumentasian pemeliharaan peralatan	1. Ceramah - Tanya Jawab(CTJ) 2. Curah pendapat	1. Modul 2. Bahan tayang/slide 3. LCD 4. Laptop 5. Pointer 6. Flipchart 7. ATK	1. PMK No. 43 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan laboratorium klinik yang baik 2. Mardiana, Ira Gusti Rahayu, Pengantar Laboratorium Medik, PPSDM, Kemenkes RI, 2017

	Pemeriksaan Hematologi Dasar			
--	------------------------------	--	--	--

**Nomor : MPI 9**

**Mata Pelatihan : K3 Dan Work Safety Dalam Pemeriksaan Hematologi Dasar**

**Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang K3 Dan Work Safety dalam Pemeriksaan Hematologi Dasar**

**Hasil Belajar : Setelah mengikuti Pelatihan ini, peserta mampu menerapkan K3 Dan Work Safety dalam pemeriksaan hematologi dasar**

**Waktu : 2 JPL (T=1 JPL, P=1 JPL, PL=0)**

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi	Metode	Media dan AlatBantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan : 1. K3 laboratorium pada Pemeriksaan Hematologi Dasar 2. <i>Work Safety</i> laboratorium pada Pemeriksaan Hematologi Dasar	Materi pokok dan sub materi mata pelatihan K3 dan <i>Work Safety</i> dalam Pemeriksaan Hematologi Dasar, terdiri dari : 1. K3 laboratorium pada Pemeriksaan Hematologi Dasar : a. Pedoman K3 di laboratorium medik pada Pemeriksaan Hematologi Dasar b. P3K kerja pada Pemeriksaan Hematologi Dasar	1. Ceramah - Tanya Jawab(CTJ) 2. Curah pendapat 3. Simulasi	1. Modul 2. Bahan tayang/slide 3. LCD 4. Laptop 5. Pointer 6. Flipchart 7. ATK 8. Alat dan bahan sebagaimana tercantum dalam paduan simulasi 9. Panduan simulasi	1. PMK No. 43 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan laboratorium klinik yang baik 2. Sri Rezeki, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, PPSDM, Kemenkes RI, 2016

	<p>2. <i>Work Safety</i> laboratorium pada Pemeriksaan Hematologi Dasar :</p> <p>a. APD pada Pemeriksaan Hematologi Dasar</p> <p>b. <i>Spill Kit</i> pada Pemeriksaan Hematologi Dasar</p> <p>c. Penanganan limbah pada Pemeriksaan Hematologi Dasar</p>			
--	--	--	--	--



**Nomor** : **MPP 1**

Mata Pelatihan : ***Building Learning Commitment (BLC)***

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapanpeserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta memahami komitmen semua pesertaagar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan tujuan peningkatan kompetensi pemeriksaan hematologi dasar dapat tercapai.

Waktu : 2 JPL (T=0, P=2 JPL, PL=0)

<b>Indikator Hasil Belajar</b>	<b>Materi Pokok dan Sub Materi</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan AlatBantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti mata pelatihan penunjang ini, peserta mampu : 1. Melakukan pengenalan 2. Melakukan pencairan suasana kelas 3. Membentuk kepengurusan kelas 4. Menetapkan komitmen kelas	Materi pokok dan sub materi mata pelatihan penunjang <i>Building Learning Commitment (BLC)</i> , terdiri dari : 1. Perkenalan 2. Pencairan suasana 3. Harapan peserta 4. Pemilihan pengurus kelas 5. Komitmen kelas 6. Kontrol kolektif	1. Game. 2. Diskusi kelompok.	1. Flipchart. 2. Kertas flipchart. 3. Spidol. 4. Kertas HVS.	1. Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Badan (PPSDM) Kesehatan. 2018. Modul Pelatihan Bagi Pelatih kadar Kesehatan. Jakarta.

**Nomor** : **MPP 2**

Mata Pelatihan : **Anti Korupsi**

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan penunjang ini membahas tentang konsep korupsi. Tindak Pidana Korupsi, Budaya Anti Korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan penunjang ini, peserta mampu memahami budaya anti korupsi di lingkungan kerja.

Waktu : 2 JPL (T = 2 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL)

<b>Indikator Hasil Belajar</b>	<b>Materi Pokok dan Sub Materi</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan Alat Bantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti mata pelatihan penunjang ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan konsep korupsi 2. Menjelaskan tindak budaya korupsi 3. Menjelaskan budaya anti korupsi 4. Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi 5. Menjelaskan cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)	Materi pokok dan sub materi mata pelatihan penunjang anti korupsi, terdiri dari : 1. Konsep Korupsi 2. Tindak Budaya Korupsi 3. Budaya Anti Korupsi 4. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi 5. Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana (TPK)	1. Curah Pendapat 2. Ceramah 3. Tanya Jawab	1. Bahan Layang/Slide. 2. LCD. 3. Laptop. 4. Flipchart. 5. ATK. 6. Spidol. 7. Demo Video.	Modul Anti Korupsi Pusdiklat Aparatur, Badan PPSDM Kesehatan, Kemenkes RI, 2014. Jakarta.

**Nomor : MPP 3**

**Mata Pelatihan : Rencana Tindak lanjut**

**Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan penunjang ini membahas tentang pengertian, tujuan dan penyusunan Rencana Tindak lanjut**

**Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan penunjang ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak lanjut.**

**Waktu : 1 JPL (T = 1 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL)**

<b>Indikator Hasil Belajar</b>	<b>Materi Pokok dan Sub Materi</b>	<b>Metode</b>	<b>Media dan AlatBantu</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti mata pelatihan penunjang ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan pengertian rencana tindak lanjut 2. Menjelaskan Tujuan rencana tindak lanjut 3. Menyusun Rencana Tindak lanjut	Materi pokok dan sub materi mata pelatihan penunjang rencana tindak lanjut, terdiri dari : 1. Pengertian Rencana Tindak lanjut 2. Tujuan Rencana Tindak lanjut 3. Langkah-langkah penyusunan Rencana Tindak lanjut	1. Curah Pendapat 2. Ceramah 3. Tanya Jawab	1. Bahan Layang/Slide. 2. LCD. 3. Laptop. 4. Flipchart. 5. ATK. 6. Spidol. 7. Demo Video.	1. Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Badan (PPSDM) Kesehatan. 2018. Modul Pelatihan Bagi Pelatih kader Kesehatan. Jakarta. 2. Pusat Pelatihan SDMK Badan (PPSDM) Kesehatan. 2016. Modul TOT Promkes Bagi Kader. Jakarta. 3. Pusklat Aparatur BPPSDM Kesehatan. 2011. Modul Pelatihan Tenaga Pelatih

				Program Kesehatan. Jakarta.
--	--	--	--	-----------------------------------

**LAMPIRAN 2 : MASTER JADWAL KEGIATAN**

Waktu	Kegiatan	JPL			Fasilitator
		T	P	PL	
<b>HARI KE-1</b>					
07.00 – 08.00	Registrasi				Panitia
08.00 – 09.00	Pembukaan				Panitia
09.00 – 09.15	Rehat				
09.15 – 09.45	Pre Test				MOT
09.45 – 11.15	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)		2		MOT
11.15 – 12.00	Kompetensi dan Sertifikasi Pemeriksaan Hematologi Dasar	1			Fasilitator
12.00 – 13.00	<b>ISHOMA</b>				
13.00 – 13.45	Etika Profesi	1			Fasilitator
13.45 – 15.15	Anti Korupsi	2			Fasilitator
15.15 – 15.45	<b>REHAT</b>				
15.45 – 16.15	<i>Good Laboratory Practice</i> (GLP) Pemeriksaan Hematologi Dasar	1			Fasilitator
16.15 – 17.45	Darah dan Komponennya	2			Fasilitator
<b>HARI KE-2</b>					
07.30 – 08.00	Refleksi				MOT
08.00 – 09.15	Ruang lingkup Pemeriksaan Hematologi Dasar	1			Fasilitator
09.15 – 10.00	Persiapan Pemeriksaan Hematologi Dasar	1			Fasilitator
10.00 – 10.30	<b>REHAT</b>				
10.30 – 12.00	Persiapan Pemeriksaan Hematologi Dasar	1	1		Fasilitator
12.00 – 13.00	<b>ISHOMA</b>				
13.00 – 14.30	Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual	2			Fasilitator
14.30 – 15.00	<b>REHAT</b>				
15.00 – 16.30	Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual		2		
16.30 – 17.15	Pedoman pemeliharaan peralatan Pemeriksaan Hematologi Dasar	1			Fasilitator

<b>HARI KE-3</b>					
07.30 – 08.00	Refleksi				MOT
08.00 – 09.30	Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik otomatisasi	2			Fasilitator
09.30 – 10.00	<b>REHAT</b>				
10.00 – 11.30	Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik otomatisasi		2		Fasilitator
11.30– 13.00	<b>ISHOMA</b>				
13.00 – 15.15	Kontrol kualitas Pemeriksaan Hematologi Dasar	2	1		Fasilitator
15.15 – 15.30	<b>REHAT</b>				
15.30 – 17.00	Validasi hasil Pemeriksaan Hematologi Dasar	1	1		Fasilitator
17.00 – 17.45	Rencana Tindak Lanjut				MOT
<b>HARI KE-4</b>					Fasilitator
07.00 – 07.30	Refleksi				MOT
07.30 – 17.00	Praktik Lapangan di Rumah sakit			8	Fasilitator
<b>HARI KE-5</b>					
07.00 – 07.30	Refleksi				MOT
07.30 – 14.00	Praktik Lapangan di Rumah sakit			4	Fasilitator
14.00 – 15.00	Post Test				MOT
15.00 – 16.00	Penutupan				Panitia

Catatan :

Fasilitator dalam kegiatan praktik lapangan adalah fasilitator pada MPI 3, MPI 4 dan MPI 5

## LAMPIRAN 3 : PANDUAN PENUGASAN

### A. Panduan Simulasi

#### 1. Mata pelajaran inti 3 : Persiapan Pemeriksaan Hematologi Dasar

a. Tujuan :

Setelah simulasi, diharapkan peserta mampu melakukan persiapan Pemeriksaan Hematologi Dasar baik manual maupun otomatisasi

b. Tahapan :

- 1) Pembagian kelompok : setiap kelompok dapat berjumlah 4-5 orang
- 2) Langkah-langkah simulasi:
  - a) Mempersiapkan spesimen untuk Pemeriksaan Hematologi Dasar
  - b) Mempersiapkan bahan/reagensia untuk Pemeriksaan Hematologi Dasar baik manual maupun otomatisasi
  - c) Mempersiapkan peralatan untuk Pemeriksaan Hematologi Dasar baik manual maupun otomatisasi
  - d) Menilai kelayakan spesimen untuk Pemeriksaan Hematologi Dasar
  - e) Menilai kelayakan reagensia untuk Pemeriksaan Hematologi Dasar
  - f) Mengecheck kesiapan atau kelayakan peralatan untuk Pemeriksaan Hematologi Dasar baik manual maupun otomatisasi
- 3) Setiap peserta membuat laporan hasil simulasi.
- 4) Setiap kelompok memaparkan hasil simulasi secara panel
- 5) Fasilitator memberikan masukan terkait hasil simulasi

c. Alat dan bahan (seperti tercantum dalam point c, panduan simulasi MPI 4 dan MPI 5), checklist persiapan dan penilaian kelayakan sampel, alat dan bahan

d. Design simulasi :

<b>Penugasan</b>	<b>Instruksi Kerja</b>	<b>Waktu</b>
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siapkan sampel, alat dan bahan yang akan digunakan untuk pemeriksaan diatas meja kerja</li><li>2. Atur alat dan bahan yang akan digunakan untuk pemeriksaan diatas meja kerja</li></ol>	10 menit

Melakukan penilaian kelayakan	1. Lakukan penilaian kelayakannya, dengan mengisi pada daftar checklist yang tersedia 2. Laporkan	15 menit
Mendokumentasikan dan melaporkan hasil persiapan	1. Catat hasil sesuai standar, pada lembar yang telah disediakan 2. Tunjuk perwakilan untuk memberikan paparan atas hasil persiapan	20 menit

- e. SOP : sebagaimana tercantum dalam modul pelatihan ini
- f. Waktu : 45 menit

## 2. Mata pelajaran inti 4 : Pemeriksaan Hematologi Dasar Teknik Manual

### a. Tujuan :

Setelah simulasi, diharapkan peserta mampu melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual

### b. Tahapan :

- 1) Pembagian kelompok : setiap kelompok dapat berjumlah 4-5 orang
- 2) Langkah-langkah simulasi :
  - a) Menggunakan sampel, alat dan bahan yang layak untuk Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual
  - b) Melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin berdasarkan SOP yang telah ditetapkan
  - c) Melakukan pemeriksaan nilai hematokrit berdasarkan SOP yang telah ditetapkan
  - d) Melakukan pemeriksaan jumlah sel darah (leukosit, trombosit, eritrosit & retikulosit) berdasarkan SOP yang telah ditetapkan
  - e) Melakukan pemeriksaan hitung jenis leukosit berdasarkan SOP yang telah ditetapkan
  - f) Melakukan pemeriksaan nilai laju endap darah berdasarkan SOP yang telah ditetapkan
  - g) Menghitung nilai indeks eritrosit menggunakan rumusan yang telah ditetapkan



h) Mencatat dan melaporkan hasilnya

3) Hasil pemeriksaan digunakan untuk bahan simulasi validasi dan kontrol kualitas Pemeriksaan Hematologi Dasar

c. Daftar alat dan bahan

NO	NAMA BAHAN DAN ALAT	JUMLAH
1	Photometer	1 buah/ 30 peserta
2	Dispenser larutan drabkins*	1 buah/ 30 peserta
3	Hemocytometer	1 buah/ kelompok
4	Mikroskop	1 buah/ kelompok
5	Sentrifuge hematokrit	1 buah/ 20 peserta
6	Mikropipet	1 buah/ TUK
7	Mikropipet 10 mikron	1 buah/ 6 kelompok
8	Mikropipet 50 mikron	1 buah/ 6 kelompok
9	Mikropipet 1000 mikron	1 buah/ 6 kelompok
10	Pipet tetes	1 buah/ 6 kelompok
11	Tabung reaksi 10 cm	2 buah/ kelompok
12	Yellow tip	secukupnya
13	Blue tips	secukupnya
14	Beker glass	1 buah/ 2 kelompok
15	Objek glass	4 buah/ asesi
16	Sampel <i>wholeblood</i> K <sub>2</sub> EDTA	1 sampel/kelompok
17	Drabkins	secukupnya
18	Turk	secukupnya
19	Larutan Giemsa Stock	secukupnya
20	Amonium oksalat 1%/rees Ecker	secukupnya
21	Larutan Hayem	secukupnya
22	Larutan BCB 1%	secukupnya
23	NaCl 0,85% (Fisiologis)	secukupnya
24	Aquadest	secukupnya
25	Mikrokapiler hematocrit	secukupnya
26	Cristoseal	secukupnya
27	Oil immersi	secukupnya
28	Rak pengecatan	1 buah/ 10 peserta
29	Pipet westergreen	1 buah/ kelompok
30	<i>Reader Hematocite</i>	1 buah/ 10 peserta
31	Kertas saring	1 buah/ asesi
32	Aquadest	secukupnya
33	Botol semprot	secukupnya
34	Safety box	disesuaikan
35	Tempat limbah medis	disesuaikan
36	Tissue	secukupnya
37	Alat tulis	disesuaikan
38	Kertas label	secukupnya
39	Meja kerja	disesuaikan

40	Kertas	disesuaikan
41	Formulir permintaan pemeriksaan	1 lembar/kelompok
42	Formulir hasil pemeriksaan	1 lembar/peserta
43	Jas laboratorium/ <i>Gown</i>	1 buah/ peserta
44	Masker medis	1 boks/ kelas
45	Penutup kepala	1 boks/ kelas
46	<i>handscoon</i>	1 boks/ kelas

d. Design simulasi :

Penugasan	Instruksi Kerja	Waktu
Persiapan pemeriksaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapkan seluruh peralatan pemeriksaan di meja kerja, pastikan kelayakannya</li> <li>2. Siapkan seluruh bahan/reagen pemeriksaan di meja kerja, pastikan kelayakannya</li> <li>3. Siapkan sampel dan, pastikan kelayakannya</li> </ol>	10 menit
Melakukan prosedur Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kadar hemoglobin</li> <li>2. Nilai hematocrit</li> <li>3. Jumlah sel darah (leukosit, eritrosit, trombosit)</li> <li>4. Hitung Jenis leukosit</li> <li>5. Laju Endap darah</li> <li>6. Retikulosit</li> </ol>	65 menit
Menetapkan nilai indeks eritrosit	Menetapkan nilai MCV, MCH dan MCHC	10 menit
Mendokumentasikan dan melaporkan hasil pemeriksaan	Catat hasil sesuai standar, pada formulir yang telah disediakan	5 menit

Catatan :

Fasilitator melakukan pengamatan, dan mengisi daftar tilik/checklist sesuai pelaksanaan instruksi yang dilakukan oleh masing-masing kelompok

e. SOP : sebagaimana terlampir dalam modul pelatihan ini

f. Waktu : 90 menit

### 3. Mata pelajaran inti 5 : Pemeriksaan Hematologi Dasar Teknik Otomatisasi

a. Tujuan :

Setelah simulasi, diharapkan peserta mampu melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik otomatisasi

b. Tahapan :

- 1) Pembagian kelompok : setiap kelompok dapat berjumlah 4-5 orang
- 2) Langkah-langkah simulasi :
  - a) Melakukan uji fungsi alat *Hematology Automatic Analyzer*
  - b) Melakukan pemeriksaan bahan kontrol berdasarkan SOP yang telah ditetapkan
  - c) Melakukan pemeriksaan sampel berdasarkan SOP yang telah ditetapkan
  - d) Melakukan *Trouble shooting Hematology Automatic Analyzer*
  - e) Melakukan penilaian dan interpretasi hasil Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik otomatisasi
  - f) Mencatat dan melaporkan hasil pemeriksaan
- 3) Hasil pemeriksaan digunakan untuk bahan simulasi validasi dan kontrol kualitas Pemeriksaan Hematologi Dasar

c. Daftar alat dan bahan

No.	Nama alat dan bahan	Jumlah
1	Alat Hematologi automatic analyzer	1 buah/ kelas
2	Reagen Hematologi automatic analyzer	1 set / 1 HAA
3	Sampel pemeriksaan	1 sampel/ kelompok
4	Bahan kontrol	1 vial/ kelas
5	Mikropipet 10 – 100 $\mu$ L	1 buah/ kelas
6	Mikropipet 200 – 1000 $\mu$ L	1 buah/ kelas
7	Yellow tips	secukupnya
8	Blue tips	secukupnya
9	Aquadest	secukupnya
10	Botol semprot	secukupnya
11	Safety box	disesuaikan
12	Tempat limbah medis	disesuaikan
13	Tissue	secukupnya
14	Alat tulis	disesuaikan
15	Kertas label	secukupnya
16	Meja kerja	disesuaikan
17	Kertas	disesuaikan
18	Formulir permintaan pemeriksaan	1 lembar/kelompok
19	Formulir hasil pemeriksaan	1 lembar/peserta
20	Jas laboratorium/ <i>Gown</i>	1 buah/ peserta
21	Masker medis	1 boks/ kelas

22	Penutup kepala	1 boks/ kelas
23	<i>handscoon</i>	1 boks/ kelas

d. SOP : sebagaimana terlampir dalam modul pelatihan ini

e. Waktu : 90 menit

f. Design praktik :

Penugasan	Instruksi Kerja	Waktu
Persiapan pemeriksaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapkan seluruh peralatan pemeriksaan di meja kerja, pastikan kelayakannya</li> <li>2. Siapkan seluruh bahan/reagen pemeriksaan di meja kerja, pastikan kelayakannya</li> <li>3. Siapkan sampel dan, pastikan kelayakannya</li> </ol>	15 menit
Prosedur penggunaan Hematology Automatic Analyzer	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyalakan alat</li> <li>2. Maintenance alat</li> <li>3. Lakukan uji fungsi, periksa bahan kontrol</li> <li>4. QC dan evaluasi QC</li> <li>5. lakukan pemeriksaan sampel</li> </ol> catatan : setiap peserta melakukan 1 kali pembacaan sampel dan 1 kali pembacaan bahan kontrol	50 menit
Trouble shooting Hematology Automatic Analyzer	Trouble shooting Hematology Automatic Analyzer	20 menit
Mendokumentasikan dan melaporkan hasil pemeriksaan	Catat semua hasil pemeriksaan, termasuk bahan kontrol	5 menit

Catatan :

Fasilitator melakukan pengamatan, dan mengisi daftar tilik/checklist sesuai pelaksanaan instruksi yang dilakukan oleh masing-masing kelompok

#### 4. Mata pelajaran inti 6 : Validasi Hasil Pemeriksaan Hematologi Dasar

a. Tujuan :

Setelah simulasi, diharapkan peserta mampu melakukan validasi proses dan hasil Pemeriksaan Hematologi Dasar

b. Tahapan :

- 1) Pembagian kelompok : setiap kelompok dapat berjumlah 4-5 orang
- 2) Setiap kelompok mendapatkan penugasan dari fasilitator berupa penugasan validasi proses, metode atau hasil pemeriksaan
- 3) Merencanakan validasi dalam melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar
- 4) Melaksanakan validasi dalam melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar
- 5) Mengolah dan mengevaluasi data validasi dalam melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar
- 6) Merekam dan melaporkan hasil validasi dalam melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar

c. Alat dan bahan :

No.	Nama alat dan bahan	Jumlah
1	skenario untuk masing-masing kegiatan validasi	1 skenario/ kelompok
2	Laptop	1 buah/ kelompok

d. SOP : sebagaimana terlampir dalam modul pelatihan ini

e. Waktu : Waktu : 45 menit

f. Design simulasi :

Penugasan	Instruksi Kerja	Waktu
Persiapan	Setiap kelompok mendapat 1 skenario dari fasilitator	5 menit
Melakukan validasi	1. Masing-masing kelompok merencanakan, melaksanakan, mengolah dan mengevaluasi data, merekam dan melaporkan hasil validasi	20 menit
Evaluasi	2. Melakukan penilaian antar kelompok atas hasil validasi masing-masing	20 menit

## 5. Mata Pelatihan Inti 7 : Kontrol Kualitas Pemeriksaan Hematologi Dasar

a. Tujuan :

Setelah simulasi, diharapkan peserta mampu melakukan kontrol kualitas dalam melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar

b. Tahapan :

- 1) Pembagian kelompok : setiap kelompok dapat berjumlah 4-5 orang
- 2) Setiap peserta mencatat seluruh data hasil pemeriksaan sampel dan bahan kontrol hasil kegiatan simulasi MPI 5
- 3) Pokok-pokok simulasi :
  - a) Menyusun data hasil pemeriksaan sampel dan bahan control dalam bentuk tabel
  - b) Menghitung nilai mean, median, modus, SD dan KV
  - c) Membuat grafik grafik *levey jennning*
  - d) Memplotting hasil perhitungan pada grafik *levey jennning*, kemudian melakukan interpretasi berdasarkan aturan westgard
  - e) Membuat kesimpulan dan interpretasi

c. Daftar alat dan bahan

No.	Nama alat dan bahan	Jumlah
1	Hasil pemeriksaan sampel pada MPI 5	30 data sampel
2	Hasil pemeriksaan bahan control pada MPI 4	30 data bahan kontrol
3	Kertas grafik	3 lembar/peserta
4	Kalkulator fx.../E....	1 buah/peserta
5	Alat tulis dan penggaris	1 buah/ peserta
6	Kertas polio bergaris	1 lembar/peserta
7	Meja kerja	secukupnya

d. SOP : sebagaimana terlampir dalam modul pelatihan ini

e. Waktu : 45 menit

f. Design simulasi :

Penugasan	Instruksi Kerja	Waktu
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kumpulkan semua data data sampel dan bahan kontrol hasil pemeriksaan</li> <li>2. Buat dalam bentuk tabel pada kertas polio bergaris</li> </ol>	5 menit
Perhitungan dengan statistika dan interpretasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hitung nilai mean, median, modus, SD, KV untuk masing-masing kelompok data</li> </ol>	40 menit

kontrol kualitas (PMI)	2. Buat grafik <i>levey jennning</i> untuk penilaian PMI sesuai instruksi yang diberikan fasilitator 3. Interpretasikan hasilnya 4. Diskusikan antar kelompok	
------------------------	---	--

**6. Mata pelajaran inti 9 : K3 Dan *Work Safety* Dalam Pemeriksaan Hematologi Dasar**

a. Tujuan :

Setelah simulasi, diharapkan peserta mampu menerapkan K3 Dan *Work Safety* dalam Pemeriksaan Hematologi Dasar

b. Tahapan :

1) Pembagian kelompok : setiap kelompok dapat berjumlah 4-5 orang

2) Setiap kelompok diberikan beberapa skenario tentang K3 dan *Work Safety* laboratorium pada Pemeriksaan Hematologi Dasar

3) Pokok – pokok simulasi :

a) Memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja yang mungkin terjadi dalam melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar

b) Menggunakan APD lengkap sesuai standar dalam melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar

c) Melakukan teknik *spillkit* sesuai standar pada tumpahan infeksius

d) Menangani limbah dari melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar

c. Daftar alat dan bahan

No.	Nama alat dan bahan	Jumlah
1	<i>Face shield</i>	1 buah/ kelompok
2	Jas laboratorium/ <i>Gown</i>	1 buah/ kelompok
3	Masker medis	1 boks/ kelas
4	Penutup kepala	1 buah/ kelompok
5	<i>handscoon</i>	1 boks/ kelas
6	<i>Safety box</i>	1 buah/ kelompok
7	<i>Safety Goggle</i>	1 buah/ kelompok
8	Sepatu	1 buah/ kelompok
9	<i>Spill kit</i>	1 buah/ kelompok
10	Tempat limbah infeksius	1 buah/ kelompok
11	Tempat limbah non infeksius	1 buah/ kelompok
12	Tempat limbah Toksik/Karsinogenik	1 buah/ kelompok
13	Antiseptik	1 botol/ kelompok
14	iodine	1 botol/ kelompok
15	Perban gulung	1 roll/ kelompok

16	Plester	1 roll/ kelompok
17	Gunting	1 buah/ kelompok
18	Disinfektan	1 buah/ kelompok
19	Air mengalir	1 buah/ kelompok

d. Waktu : 45 menit

e. Design praktik :

Penugasan	Instruksi Kerja	Waktu
1. Membersihkan area/meja kerja pemeriksaan sebelum dan sesudah pemeriksaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukan perorangan atau bersama sebelum dan setelah melakukan pemeriksaan spesimen.</li> <li>2. Area/ tempat kerja dipastikan dalam keadaan bersih dan aman dari bahan infeksius.</li> </ol>	5 menit
2. Penanganan tumpahan spesimen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukan perorangan atau bersama dalam menangani tumpahan spesimen.</li> <li>2. Dekontaminasi area tumpahan menggunakan disinfektan.</li> <li>3. Area tumpahan dipastikan sudah dalam kondisi steril, bersih dan aman.</li> <li>4. Dilakukan penanganan penyimpanan atau pembuangan limbah infeksius sesuai standar.</li> </ol>	10 menit
3. Penanganan tumpahan reagensia bersifat asam kuat/basa kuat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukan perorangan atau bersama dalam menangani tumpahan spesimen</li> <li>2. Dilakukan bloking atau diberikan penanda adanya tumpahan di area kerja.</li> <li>3. Dilakukan dekontaminasi dengan menggunakan spill kit untuk bahan kimia.</li> <li>4. Area tumpahan dipastikan sudah dalam kondisi steril, bersih dan aman.</li> <li>5. Dilakukan penanganan penyimpanan atau pembuangan limbah infeksius sesuai standar.</li> </ol>	15 menit
4. Penanganan tumpahan reagensia bersifat toksik/ karsinogenik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukan perorangan atau bersama dalam menangani tumpahan spesimen.</li> </ol>	15 menit



	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Dilakukan bloking atau diberikan penanda adanya tumpahan di area kerja.</li> <li>3. Dilakukan dekontaminasi dengan menggunakan spill kit untuk bahan toksik/karsinogenik.</li> <li>4. Area tumpahan dipastikan sudah dalam kondisi steril, bersih dan aman</li> <li>5. Dilakukan penanganan penyimpanan atau pembuangan limbah toksik/karsinogenik sesuai standar</li> </ol>	
5. Penanganan kecekalaan kerja (tusukan benda tajam, pecahan kaca, dan lain-lain)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukan perorangan atau bersama dalam dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan.</li> <li>2. Diberikan pertolongan pertama pada kecelakaan sesuai dengan kondisi kecelakaan.</li> </ol>	10 menit
6. Penanganan limbah infeksius dan non infeksius	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukan perorangan atau bersama dalam dalam penanganan limbah infeksius dan non infeksius</li> <li>2. Memisahkan dan megkategorikan limbah berdasarkan potensi bahaya.</li> </ol>	5 menit

Catatan :

Fasilitator melakukan pengamatan, dan mengisi daftar tilik/checklist sesuai pelaksanaan instruksi yang dilakukan oleh masing-masing kelompok

## **LAMPIRAN 4 : PANDUAN PRAKTIK LAPANGAN**

### **Melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar**

#### **A. Latar Belakang**

Praktik kerja lapangan merupakan salah satu rangkaian dari kegiatan pelatihan Pemeriksaan Hematologi Dasar bagi tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM). Setelah mendapatkan pengetahuan teori tentang Pemeriksaan Hematologi Dasar, maka peserta wajib melaksanakan praktik lapangan sebagai salah satu syarat dalam kelulusan pelatihan dan pemenuhan portofolio untuk dapat mengikuti uji sertifikasi kompetensi Pemeriksaan Hematologi Dasar. Praktik lapangan ini dilakukan di laboratorium klinik yang telah ditetapkan oleh pihak penyelenggara.

#### **B. Tujuan**

Praktik kerja lapangan dalam pelatihan melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar bertujuan untuk :

##### 1) Tujuan Umum

Memberikan bekal pengalaman dalam melaksanakan pengambilan darah, pembekalan masing-masing peserta terhadap sikap dan keterampilan, serta dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari sehingga peserta mampu melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar yang kompeten

##### 2) Tujuan khusus

- a. Memberikan bekal pengalaman dalam melakukan persiapan pemeriksaan hematologi sesuai standar

- b. Memberikan bekal pengalaman dalam melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik manual sesuai standar
- c. Memberikan bekal pengalaman dalam melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik otomatisasi sesuai standar

## **B. Sasaran**

1. Peserta pelatihan Pemeriksaan Hematologi Dasar
2. Petugas Petugas laboratorium kesehatan lahan praktik lapangan

## **C. Tempat Praktik Lapangan**

Praktik Lapangan dilaksanakan di laboratorium klinik yang telah ditetapkan oleh pihak penyelenggara dengan pertimbangan seperti berikut :

1. Laboratorium Rumah Sakit, Puskesmas atau laboratorium. klinik mandiri yang terakreditasi.
2. Memiliki sarana dan pra sarana untuk melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar baik manual maupun otomatis
3. Memiliki jumlah kunjungan pasien atau jumlah Pemeriksaan Hematologi Dasar memadai bagi ketercapaian portofolio/logbook setiap peserta

## **D. Waktu pelaksanaan**

Praktik Lapangan dilaksanakan pada hari ke 4 dan hari ke 5 pelaksanaan pelatihan atau di saat semua materi telah diberikan ke peserta pelatihan.

## **E. Persiapan**

Persiapan yang harus dilakukan sebelum memulai pelaksanaan praktik lapangan antara lain :

- 1) Penjelasan tentang tujuan Praktik Lapangan.
- 2) Pembagian kelompok :
  - a. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah lokasi praktik lapangan.
  - b. Masing-masing kelompok menunjuk ketua kelompok.
  - c. Peserta wajib berpakaian rapih dan sopan serta menjaga standar penampilan

diri sebagai ATLM yang baik selama praktik lapangan

- d. Peserta wajib menggunakan alat pelindung diri, seperti jas laboratorium, masker, handscond, dan lain-lain yang dipersyaratkan lahan praktik lapangan

## F. Pelaksanaan

1. Kegiatan praktik dilaksanakan di :
  - a. Laboratorium klinik Rumah Sakit / Puskesmas  
.....
  - b. Laboratorium klinik Rumah Sakit / Puskesmas  
.....
  - c. Laboratorium klinik Rumah Sakit / Puskesmas  
.....
2. Peserta berangkat menuju lokasi praktik.
3. Pertemuan pembukaan dengan Pimpinan Rumah Sakit / Puskesmas, Kepala Instalasi/UnitLaboratorium dan staf.
4. *Tour the laboratorium.*
5. Peserta membagi diri sesuai penugasan.
6. Peserta melakukan Pemeriksaan Hematologi Dasar manual dan otomatis sesuai standar.
7. Kompilasi hasil praktik lapangan :
  - a. Mengisi daftar tilik/*check list* Pemeriksaan Hematologi Dasar manual dan otomatis
  - b. Mengisi log book Pemeriksaan Hematologi Dasar manual dan otomatis
  - c. Diskusi hasil praktik lapangan
  - d. Pleno hasil diskusi
8. Jadwal Pelaksanaan praktik lapangan

Waktu	Kegiatan	Fasilitator
<b>HARI KE-4</b>		
07.00 – 07.30	Refleksi	MOT
07.30 – 08.30	Pembukaan	Panitia/ RS
08.30 – 09.30	Pengenalan lingkungan rumah sakit	Panitia/ RS

09.30 – 12.00	Pelaksanaan praktik lapangan melakukan persiapan dan Pemeriksaan Hematologi Dasar manual dan otomatis sesuai standar.	Fasilitator/ pembimbing RS
12.00 – 13.00	<b>ISHOMA</b>	
13.00 – 16.00	Pelaksanaan praktik lapangan melakukan persiapan dan Pemeriksaan Hematologi Dasar manual dan otomatis sesuai standar.	Fasilitator/ pembimbing RS
16.00 – 17.00	Kembali ke hotel	Panitia
<b>HARI KE-5</b>		
07.30 – 08.00	Refleksi	MOT
08.00 – 12.00	Pelaksanaan praktik lapangan melakukan persiapan dan Pemeriksaan Hematologi Dasar manual dan otomatis sesuai standar.	Fasilitator/ pembimbing RS
12.00 – 13.00	<b>ISHOMA</b>	
13.00 – 14.00	Diskusi hasil dan penutupan Pelaksanaan praktik lapangan	Fasilitator/ pembimbing RS
14.00 – 15.00	Kembali ke tempat pelatihan	
15.00 – 16.00	Post Test	MOT
16.00 – 16.30	Penutupan	Panitia

**LAMPIRAN 5 :**

**INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTIK/ CHECKLIST DAFTAR TILIK**

**1. Checklist Praktik Pemeriksaan Hematologi Dasar Teknik Manual**

**A. Pemeriksaan Hemoglobin Metode (Cyanmethemoglobin) Dengan Darah Vena K<sub>3</sub>EDTA**

<b>NO</b>	<b>PROSEDUR</b>	<b>CHECK LIST</b>
1	ATLM memakai kelengkapan alat pelindung diri dan sudah menguasai standart prosedur pemeriksaan hemoglobin metode cyanmethemoglobin (SOP).	
2	Menyiapkan peralatan pemeriksaan serta memastikan kelayakannya, fotometer $\lambda = 546$ nm sudah dikalibrasi, pipet otomatis, yellow tip dan tabung reaksi serta tissue	
3	Reagen disimpan pada botol coklat atau bebas matahari.	
4	Penerimaan bahan pemeriksaan darah K <sub>3</sub> EDTA, ATLM memastikan darah vena pada tabung vacutainer K <sub>3</sub> EDTA yang diterima layak untuk pemeriksaan (tidak ada bekuan, volume darah sesuai, masih masuk masa inkubasi dan tertera jam pengambilan) dicek kesesuaian nama pada formulir dan jam pengambilan pada dokumen yang diterima serta dicatat kembali pada buku penerimaan laboratorium.	
5	Menyiapkan reagen Drabkin 5 ml pada 2 tabung reaksi masing-2 untuk pemeriksaan dan blangko.	
6	Pelaksanaan pemeriksaan : Darah vena K <sub>3</sub> EDTA dihomogenkan 8-10 kali, dibolak balik perlahan tidak boleh ada gelembung/busa, dengan pipet otomatis darah dihisap 20 uL (hisap, tiup, hisap) kemudian dibersihkan bagian luar yellow tip dengan tissue,	
7	Darah (Yellow tip) dimasukkan, meniupkan kdasar tabung reagen Drabkin sampai mendekati habis, kemudian yellow tip dinaikkan mendekati permukaan, dibilas perlahan yellow tip sampai bersih baru terakhir ditutupkan kemudian tabung digoyang, larutan dicampur sampai homogen, didiamkan 3-5 menit diletakkan bebas dari matahari.	

8	Pembacaan dengan alat fotometer $\lambda = 546 \text{ nm}$ . Dilakukan pemeriksaan dengan blanko (reagen Drabkin) selanjutnya pembacaan larutan pemeriksaan.	
9	Hasil dicatat dengan angka dibelakang koma dengan satuan G/dL	

### B. Pemeriksaan Hematokrit Dengan Darah Vena K<sub>3</sub>EDTA

NO	PROSEDUR	CHECK LIST
1	ATLM memakai kelengkapan alat pelindung diri dan sudah menguasai standart prosedur pemeriksaan hematokrit metode manual sesuai SOP.	
2	Menyiapkan alat dan bahan pemeriksaan serta memastikan kelayakannya: sentrifuge hematocrit, reader hematocrit, creastoseal, tabung mikrokapiler non antikoagulan (biru), specimen darah, dan lain-lain	
3	Darah diisap dengan cara menyentuhkan ujung mikrokapiler pada darah sambil, darah mengalir kedalam mikrokapiler, diisi s,d $\frac{3}{4}$ tinggi mikrokapiler.	
4	Bagian bawah/dasar darah disumbat dengan, creastoseal	
5	Sentrifugasi : posisi mikrokapiler benar (bagian terbuka menghadap kedalam, berpasangan dengan setara, penutup rapat, putaran 15.000 rpm, selama 5 menit, tidak hemolisis	
7	Pengukuran : posisi mikrokapiler benar (dasar eritrosit pada garis bawah, batas atas serum pada menempel di garis batas atas), garis ukur tepat dibatas atas eritrosit, hasil dilaporkan dalam satuan %	
8	Melakukan penanganan limbah dengan benar (memisahkan infeksius dan non infeksius)	
9	Membersihkan area kerja sesuai SOP	

### C. Pemeriksaan Hematokrit Dengan Darah Kapiler

NO	PROSEDUR	CHECK LIST
1	ATLM memakai kelengkapan alat pelindung diri dan sudah menguasai standart prosedur pemeriksaan hematokrit metode manual sesuai SOP.	
2	Menyiapkan alat dan bahan pemeriksaan serta memastikan kelayakannya : sentrifuge hematocrit, reader hematocrit, creastoseal, tabung mikrokapiler antikoagulan heparin (merah), hemolanset, autoclick, swab alcohol, tissue dan lain-lain	

3	ATLM memastikan lokasi pengambilan sampel darah kapiler tidak sianosis, tidak ada luka, tidak pucat, tidak satu garis lurus dengan infus atau tidak hematoma.	
4	Melakukan tusukan kapiler dengan benar : tusukan dilakukan pada area yang tepat (jari tengah/jari manis, melintang garis sidik jari) , desinfektasi area tusukan, tusukan dilakukan setelah alcohol kering, tetesan pertama dibuang dengan cara dilap cepat dengan tissue kering, tusukan cukup dalam sehingga specimen dapat diisap sesuai kebutuhan	
5	Darah diisap dengan cara menyentuhkan ujung mikrokapiler pada darah sambil, darah mengalir kedalam mikrokapiler, diisi s,d $\frac{3}{4}$ tinggi mikrokapiler.	
6	Bagian bawah/dasar darah disumbat dengan, creastoseal	
7	Sentrifugasi : posisi mikrokapiler benar (bagian terbuka menghadap kedalam, berpasangan dengan setara, penutup rapat, putaran 15.000 rpm, selama 5 menit, tidak hemolisis	
8	Pengukuran : posisi mikrokapiler benar (dasar eritrosit pada garis bawah, batas atas plasma pada menempel di garis batas atas), garis ukur tepat dibatas atas eritrosit, hasil dilaporkan dalam satuan %	
9	Melakukan penanganan limbah dengan benar (memisahkan infeksius dan non infeksius)	
10	Membersihkan area kerja sesuai SOP	

**D. Pemeriksaan Jumlah Lekosit Dengan Kamar Hitung Improved Neubauer Dengan Darah Vena K<sub>3</sub>EDTA**

NO	PROSEDUR	CHECK LIST
1	ATLM memakai kelengkapan alat pelindung diri dan sudah menguasai standart prosedur pemeriksaan jumlah lekosit metode manual dengan kamar hitung (SOP).	
2	Menyiapkan peralatan pemeriksaan serta memastikan kelayakannya : kamar hitung Improved Neubauer dengan coverglassnya, mikroskop, tissue lensa, pipet otomatis 200 uL, 20 uL, 10 uL, yellow tip, blue tip, tabung serologi serta, petridiks dan tissue basah	
3	Reagen Turk telah disaring disimpan pada botol tertutup.	
4	Penerimaan bahan pemeriksaan darah K <sub>3</sub> EDTA, ATLM memastikan darah vena pada tabung vacutainer K <sub>3</sub> EDTA yang diterima laik untuk pemeriksaan (tidak ada bekuan, volume darah sesuai, masih masuk masa inkubasi dan tertera jam pengambilan) dicek kesesuaian nama pada formulir dan jam pengambilan pada dokumen yang diterima serta dicatat kembali pada buku penerimaan laboratorium.	
5	Menyiapkan reagen Turk 380 ul (400-20) uL pada tabung serologi.	



7	Kamar hitung disiapkan, ditutup dengan covernya dengan tepat (tidak lepas)	
8	Pelaksanaan pemeriksaan : Darah vena K <sub>3</sub> EDTA dihomogenkan 8-10 kali, dibolak balik perlahan tidak boleh ada gelembung/busa, dengan pipet otomatis darah dihisap 20 uL (hisap, tiup, hisap) kemudian dibersihkan bagian luar yellow tip dengan tisu,	
9	Darah (Yellow tip) dimasukkan pada tabung tersebut, langsung dibilas perlahan dicampur (hisap-tiup) sampai homogen,	
10	Setelah homogen segera/langsung dengan pipet otomatis 10 UI diambil larutan tersebut dimasukkan kedalam kamar hitung sekitar 9 uL sehingga tersisa sedikit. Tunggu 1 menit, kalau tidak segera diperiksa dimasukkan pada petridiks.	
11	Pembacaan dengan mikroskop pembesaran 10 kali, kondensor, diafragma dan sinar disesuaikan pada 4 bidang besar.	
12	Setiap bidang pembacaan berlaku yang sama sel yang menempel pada 2 sisi garis bagian luar dibaca dan 2 sisi bagian luar yang lain tidak dibaca.	
13	Hasil yang diperoleh dikalikan dengan faktor (50 N) dicatat dalam 10 <sup>3</sup> /uL	
14	Kamar hitung langsung dibersihkan setelah selesai pemeriksaan.	

**E. Pemeriksaan Jumlah Trombosit Dengan Kamar Hitung Improved Neubauer Dengan Darah Vena K<sub>3</sub>EDTA**

NO	PROSEDUR	CHECK LIST
1	ATLM memakai kelengkapan alat pelindung diri dan sudah menguasai standart prosedur pemeriksaan jumlah eritrosit metode manual dengan kamar hitung Improved Nebauer(SOP).	
2	Menyiapkan peralatan pemeriksaan serta memastikan kelayakannya : kamar hitung dengan coverglassnya, mikroskop, tissue lensa, pipet otomatis 1000 uL, 20 uL, 10 uL, yellow tip, blue tip, tabung reaksi serta petridiks dan tissue basah	
3	Reagen Rees Echer telah disaring disimpan pada botol tertutup.	
4	Penerimaan bahan pemeriksaan darah K <sub>3</sub> EDTA, ATLM memastikan darah vena pada tabung vacutainer K <sub>3</sub> EDTA yang diterima laik untuk pemeriksaan (tidak ada bekuan, volume darah sesuai, masih masuk masa inkubasi dan tertera jam pengambilan) dicek kesesuaian nama pada formulir dan jam pengambilan pada dokumen yang diterima serta dicatat kembali pada buku penerimaan laboratorium.	
5	Menyiapkan reagen Hayem 3980 ul (4000-20) uL pada tabung reaksi	
7	Kamar hitung disiapkan, ditutup dengan covernya dengan tepat (tidak lepas)	
8	Pelaksanaan pemeriksaan :	

	Darah vena K <sub>3</sub> EDTA dihomogenkan 8-10 kali, dibolak balik perlahan tidak boleh ada gelembung/busa, dengan pipet otomatis darah dihisap 20 uL (hisap, tiup, hisap) kemudian dibersihkan bagian luar yellow tip dengan tisu,	
9	Darah (Yellow tip) dimasukkan, meniupkan kedasar tabung reagen Rees Echer, dibilas perlahan yellow tip sampai bersih, kemudian tabung digoyang, larutan dicampur benar-2 sampai homogen (vol 4 ml)	
10	Setelah homogen segera atau langsung dengan pipet otomatis 10 uL diambil larutan tersebut dimasukkan kedalam kamar hitung sekitar ( $\pm$ 9 uL) sehingga tersisa sedikit pada yellow tip. Ditunggu 5-10 menit, /didiamkan dimasukkan pada petridiks tertutup (ruang lembab) agar trombosit sampai kedasar kamar hitung sehingga bisa terbaca pada mikroskop.	
11	Awal pembacaan dengan pembesarah 10 kali (kondensor diturunkan sampai kebawah, diafragma dibuka sedikit dan sinar dibuka sedikit (disesuaikan) mencari daerah pembacaan 1 bidang besar ditengah.	
12	Pembacaan dilanjutkan diganti dengan obyektif 40 kali, kondensor diturunkan 1/2, diafragma dibuka 1/2 dan sinar dibuka 1/2 (disesuaikan) dibaca pada 5 bidang kecil pada bidang besar ditengah atau 25 kotak kecil (1 bidang besar ditengah).	
13	Semua sel dihitung dan sel yang menempel pada 2 sisi garis bagian luar pada setiap bidang kecil dibaca dan 2 sisi bagian luar yang lain tidak dibaca.	
14	Hasil yang diperoleh pada 25 bidang kecil dijumlahkan dan dikalikan dengan faktor (2.000 x n) dicatat, dalam satuan 10 <sup>3</sup> /uL	
15	Pemeliharaan : Kamar hitung langsung dibersihkan dengan air mengalir, ditiriskan, segera setelah selesai pemeriksaan mikroskopis, jangan ditunda.	

#### F. Pemeriksaan Jumlah Eritrosit Dengan Kamar Hitung Improved Neubauer Dengan Darah Vena K<sub>3</sub>EDTA

NO	PROSEDUR	CHECK LIST
1	ATLM memakai kelengkapan alat pelindung diri dan sudah menguasai standart prosedur pemeriksaan jumlah eritrosit metode manual dengan kamar hitung Improved Nebauer(SOP).	
2	Menyiapkan alat dan pemeriksaan serta memastikan kelayakannya : larutan Hayem kamar hitung dengan coverglassnya, mikroskop, tissue lensa, pipet otomatis 1000 uL, 20 uL, 10 uL, yellow tip, blue tip, tabung reaksi serta petridiks dan tissue basah, lain-lain sesuai SOP	
3	Reagen Hayem telah disaring disimpan pada botol tertutup.	

4	Penerimaan bahan pemeriksaan darah K <sub>3</sub> EDTA, ATLM memastikan darah vena pada tabung vacutainer K <sub>3</sub> EDTA yang diterima laik untuk pemeriksaan (tidak ada bekuan, volume darah sesuai, masih masuk masa inkubasi dan tertera jam pengambilan) dicek kesesuaian nama pada formulir dan jam pengambilan pada dokumen yang diterima serta dicatat kembali pada buku penerimaan laboratorium.	
5	Menyiapkan reagen Hayem 3980 ul (4000-20) uL pada tabung reaksi	
6	Kamar hitung disiapkan, ditutup dengan covernya dengan tepat (tidak lepas)	
7	Pelaksanaan pemeriksaan : Darah vena K <sub>3</sub> EDTA dihomogenkan 8-10 kali, dibolak balik perlahan tidak boleh ada gelembung/busa, dengan pipet otomatis darah dihisap 20 uL (hisap, tiup, hisap) kemudian dibersihkan bagian luar yellow tip dengan tisu,	
8	Darah (Yellow tip) dimasukkan, meniupkan kdasar tabung reagen Hayem, dibilas perlahan yellow tip sampai bersih, kemudian tabung digoyang, larutan dihomogenkan (cek dasar tabung) baru terakhir ditupkan kemudian tabung digoyang, larutan dicampur sampai homogen,	
9	Setelah homogen segera/langsung dengan pipet otomatis 10 uL diambil larutan tersebut dimasukkan kedalam kamar hitung sekitar ( $\pm 9$ uL) sehingga tersisa sedikit pada yellow tip. Ditunggu $\pm 1$ menit agar sel sampai kdasar, apabila tidak segera diperiksa dimasukkan pada petridiks tertutup (ruang lembab)	
10	Awal pembacaan dengan pembesarah 10 kali (kondensor diturunkan sampai kebawah, diafragma dibuka sedikit dan sinar dibuka sedikit (d disesuaikan) mencari daerah pembacaan 1 bidang besar ditengah.	
11	Pembacaan dilanjutkan dengan obyektif 40 kali, kondensor diturunkan 1/2, diafragma dibuka 1/2 dan sinar dibuka 1/2 (d disesuaikan) dibaca 5 bidang kecil.	
12	Semua sel dihitung dan sel yang menempel pada 2 sisi garis bagian luar pada 1 bidang kecil dibaca dan 2 sisi bagian luar yang lain tidak dibaca.	
13	Hasil yang diperoleh pada 5 bidang kecil dijumlahkan dan dikalikan dengan faktor (10.000 x n) dicatat, dua angka dibelakang koma dalam satuan 10 <sup>6</sup> /uL	
14	Pemeliharaan : Kamar hitung langsung dibersihkan dengan air mengalir, ditiriskan, segera setelah selesai pemeriksaan mikroskopis, jangan ditunda.	

### G. Pemeriksaan Hitung Jenis Leukosit Dengan Pewarnaan Giemsa

NO	PROSEDUR	CHECK LIST
1	ATLM memakai kelengkapan alat pelindung diri dan sudah menguasai standart prosedur pemeriksaan hitung jenis leukosit termasuk pembuatan SADT (SOP).	
2	Menyiapkan alat dan bahan serta memastikan kelayakannya: spesimen, larutan giemsa, larutan buffer, oil imersi, rak pewarnaan, objek glass, pipet, <i>diffcout counter/tabel schilling</i> hemogram, dan lain-lain sesuai SOP	
3	Sediaan apus baik : panjang 1/2 - 2/3 panjang objek ekor-badan-kepala sediaan dapat dibedakan dengan baik, glass, ujung hapusan membentuk lidah api, tidak melebar sampai ke pinggir objek glass, tidak berlubang-lubang, dan lain-lain	
4	Pembacaan : menggunakan teknik modifikasi <i>battlement</i> , dimulai dari badan sediaan, terdapat bagian yang cukup tipis dengan eritrosit terpisah, eosinofil cukup, mudah diamati, pewarnaan merata, bersih, dan lain-lain	
5	Hasil : dilaporkan dalam 100 leukosit (satuan %), membuat kesimpulan dengan benar, mampu melaporkan kelainan jika ditemukan.	
6	Paska analitik : Membersihkan area kerja setelah pemeriksaan selesai, melakukan penanganan limbah dengan benar	

### H. Pemeriksaan Laju Endap Darah Dengan Darah Vena K<sub>3</sub>EDTA

NO	PROSEDUR	CHECK LIST
1	ATLM memakai kelengkapan alat pelindung diri dan sudah menguasai standart prosedur pemeriksaan hitung jenis leukosit termasuk pembuatan SADT (SOP).	
2	Menyiapkan alat dan bahan serta memastikan kelayakannya: spesimen darah K <sub>3</sub> EDTA, NaCl 0,85%, tabung & rak Westergren, dan lain-lain sesuai SOP	
3	Pemeriksaan : darah K <sub>3</sub> EDTA + NaCl 0,85% (4 : 1), darah diisap kedalam tabung Westergren tepat sampai tanda "0", posisi tegak, lurus dalam rak, waktu tepat 1 jam	
4	Hasil : dilaporkan dalam satuan mm/jam	
5	Paska analitik : Membersihkan area kerja setelah pemeriksaan selesai, melakukan penanganan limbah dengan benar	

### I. Pemeriksaan Jumlah Retikulosit Metode Sediaan Kering

NO	PROSEDUR	CHECK LIST
1	ATLM memakai kelengkapan alat pelindung diri dan sudah menguasai standart prosedur pemeriksaan hitung jenis leukosit termasuk pembuatan SADT (SOP).	
2	Menyiapkan alat dan bahan serta memastikan kelayakannya: spesimen darah K <sub>3</sub> EDTA, larutan Brilliant Cresyl Blue (1%), objek glass, incubator, tabung reaksi, pipet tetes dan lain-lain sesuai SOP	
3	Pemeriksaan : darah + larutan dicampur sama banyak kedalam tabung, inkubasi 37 <sup>o</sup> C selama 15 menit, sediaan apus darah tipis dibuat dengan baik, retikulosit dapat dibedakan dengan jelas (benda inklusi dalam eritrosit terlihat jelas)	
4	Hasil : dilaporkan dalam satuan (%) setelah dibandingkan dengan jumlah eritrosit.	
5	Paska analitik : Membersihkan area kerja setelah pemeriksaan selesai, melakukan penanganan limbah dengan benar	

### 2. Checklist Praktik Pemeriksaan Hematologi Dasar Teknik Otomatisasi

NO	PROSEDUR	CHECK LIST
1	ATLM memakai kelengkapan alat pelindung diri dan sudah menguasai standart prosedur Pemeriksaan Hematologi Dasar teknik otomatisasi (SOP).	
2	Menyiapkan alat dan bahan serta memastikan kelayakannya : hematology analyzer, spesimen, dan lain-lain sesuai SOP	
3	Pemeriksaan : a. Menyalakan alat hematologi b. Pemeliharaan/maintenance alat hematologi c. Melakukan pemeriksaan bahan control hematologi d. Melakukan pemeriksaan sampel e. Mematikan alat hematologi saat pekerjaan selesai	
4	Melakukan troubleshooting alat hematologi saat muncul error	
5	Hasil : dilaporkan dan diinterpretasikan dengan benar untuk semua parameter pemeriksaan	
6	Paska analitik : Membersihkan area kerja setelah pemeriksaan selesai, melakukan penanganan limbah dengan benar	

### 3. Checklist Praktik Kontrol Kualitas Pemeriksaan Hematologi Dasar

No.	Prosedur	Checklist
1	Melakukan penanganan sampel hematologi dengan benar : a. Melakukan pengolahan sampel dengan benar jika perlu di olah b. Melakukan verifikasi kualitas sampel	
2	Melakukan verifikasi hasil control sesuai dengan rule yang di tetapkan	
3	Melakukan pemeriksaan hematologi sesuai instruksi kerja yang di tetapkan	
4	Melakukan verifikasi terhadap hasil pemeriksaan hematologi	

### 4. Checklist Praktik K3 dan *Work Safety* Pemeriksaan Hematologi Dasar

#### A. Daftar tilik/*check list* prosedur penggunaan dan pelepasan penggunaan alat pelindung diri (APD) dalam melakukan kegiatan pemeriksaan spesimen

NO	PROSEDUR	CHECK LIST
1	Kedua telapak tangan dicuci dengan menggunakan sabun dan air mengalir dengan mengikuti prosedur 8 langkah mencuci tangan dan keringkan.	
2	Jas Laboratorium atau <i>gown</i> yang bersih dipakai.	
3	Area pernapasan hidung dan mulut dilindungi dengan mengenakan masker medis yang sesuai dengan standar.	
4	Area kepala atau rambut ditutup menggunakan penutup kepala	
5	Area wajah dilindungi dengan menggunakan face shield	
6	Area tangan dilindungi dengan menggunakan sarung tangan atau <i>handscoon</i> yang sesuai standard dan ukuran yang sesuai.	
7	Area kaki dilindungi dengan sepatu tertutup dan anti slip	
8	Setelah selesai melakukan pekerjaan lepaskan alat pelindung diri dengan mengikuti standar prosedur yang berlaku seperti: a. Sarung tangan atau <i>handscoon</i> kotor dilepaskan terlebih dahulu (petugas masih menggunakan sarung tangan bagian dalam yang bersih) b. <i>Face shield</i> dilepaskan tanpa menyentuh bagian depan. c. Penutup kepala kemudian dilepaskan dengan menarik bagian depan ke belakang lalu	

	<p>menyimpannya ke wadah limbah medis jika penutup kepada bersifat <i>disposable</i> atau tempat wadah <i>laundry</i> jika bersifat <i>reuseable</i>.</p> <p>d. Jas laboratorium atau gown dilepaskan dengan hati-hati dan kemudian disimpan pada wadah limbah infeksius jika bersifat <i>disposable</i> atau tempat wadah <i>laundry</i> jika bersifat <i>reuseable</i>.</p> <p>e. Masker medis kemudian dibuang ke tempat limbah infeksius.</p> <p>f. Sarung tangan atau handscoon dilepaskan dengan memegang bagian dalam handscoon kemudian dibuang ke tempat limbah infeksius.</p> <p>g. Sepatu dilepaskan dan didekontaminasi sebelum akan digunakan kembali.</p> <p>h. Lakukan prosedur mencuci tangan 8 langkah dengan menggunakan sabun dan air mengalir setelah selesai melepaskan APD.</p>	
--	---	--

**B. Daftar tilik/*check list* prosedur dekontaminasi meja kerja sebelum dan setelah melakukan kegiatan pemeriksaan spesimen**

NO	PROSEDUR	CHECK LIST
1	Alat perlindungan diri dipakai sesuai standar potensi infeksi	
2	Prosedur kerja dan prosedur keselamatan kerja laboratorium dibaca dan dipahami dengan baik.	
3	Sebelum melakukan kegiatan pemerikaan area/meja kerja didekontaminasi dengan dengan menggunakan disinfektan (contoh: alkohol 95%).	
4	Disinfektan disemprotkan di area kerja kemudian didiamkan selama 5 – 10 menit dan dilap melingkar dari dalam ke luar area kerja.	
5	Tissue yang telah digunakan kemudian ditempatkan pada wadah limbah medis.	
6	Prosedur dekontaminasi yang sama dilakukan kembali setelah kegiatan pemeriksaan spesimen selesai.	

**C. Daftar tilik/*check list* prosedur dekontaminasi tumpahan spesimen pada Pemeriksaan Hematologi Dasar**

NO	PROSEDUR	CHECK LIST
1	Alat perlindungan diri dipakai sesuai standar potensi infeksi	
2	Prosedur kerja dan prosedur keselamatan kerja laboratorium dibaca dan dipahami dengan baik.	

3	Area tumpahan spesimen diberikan penanda atau pemberitahaun adanya tumpahan disekitar area kerja.	
4	Area tumpahan spesimen didekontaminasi dengan menggunakan disinfektan (contoh disinfektan: natrium hipoklorit 10%, klorin 5 – 10 % dan lain sebagainya)	
5	Area tumpahan kemudian ditutup menggunakan lap atau tissue dan didiamkan selama 10 -15 menit.	
6	Lap atau tissue dijepit menggunakan pincet atau penjepit kemudian dibuang kedalam wadah limbah medis infeksius.	
7	Area tumpahan kemudian disemprot kembali menggunakan disinfektan lain seperti alkohol 95% dan diamkan selama 10 menit.	
8	Area tumpahan kemudian dilap menggunakan tissue atau lap dengan gerakan melingkar dari luar kebagian dalam area tumpahan, dan lakukan sampai area tumpahan kering.	
9	Tissue atau lap yang digunakan kemudian dibuang kedalam wadah limbah medis infeksius.	
10	Sarung tangan yang digunakan untuk mendekontaminasi kemudian dibuang kedalam wadah limbah medis infeksius.	
11	Penanda adanya tumpahan spesimen kemudian disimpan	
12	Petugas kemudian mencuci tangan sesuai prosedur setelah kegiatan dekontaminasi area tumpahan selesai	

**D. Daftar tilik/check list prosedur dekontaminasi tumpahan spesimen yang bersifat infeksius, toksik/karsinogenik menggunakan spill kit pada Pemeriksaan Hematologi Dasar**

NO	PROSEDUR	CHECK LIST
1	Alat perlindungan diri dipakai sesuai standar potensi infeksi	
2	Prosedur kerja dan prosedur keselamatan kerja laboratorium dibaca dan dipahami dengan baik.	
3	Area tumpahan spesimen diberikan penanda atau pemberitahaun adanya tumpahan disekitar area kerja.	
4	<i>Spill kit</i> yang digunakan terlebih dahulu disesuaikan dengan jenis tumpahan, sebagai berikut: a. <i>Spill kit</i> berwarna putih untuk jenis tumpahan berbahan <i>oil base</i> b. <i>Spill kit</i> berwarna kuning untuk jenis tumpahan berbahan kimia. c. <i>Spill kit</i> berwarna abu-abu untuk jenis tumpahan berbahan universal/umum	



	d. <i>Spill kit</i> berwarna biru untuk jenis tumpahan berbahan medis.	
5	Area tumpahan spesimen didekontaminasi dengan menggunakan disinfektan serbuk (yang terdapat di dalam <i>spill kit</i> ).	
6	Area tumpahan yang sedang didekontaminasi kemudian ditutup menggunakan lap atau tissue dan didiamkan selama 10 -15 menit.	
7	Serbuk disinfektan beserta lap atau tissue kemudian dibersihkan menggunakan spatula (terdapat dalam kit) yang kemudian dibuang ke dalam wadah limbah medis infeksius (kuning) atau wadah limbah medis (merah) dengan simbol biohazard untuk limbah bersifat karsinogenik.	
8	Area tumpahan kemudian disemprot kembali menggunakan disinfektan cair seperti hipoklorit 1% atau alkohol 95% dan diamkan selama 10 menit.	
9	Area tumpahan kemudian dilap menggunakan tissue atau lap dengan gerakan melingkar dari luar ke bagian dalam area tumpahan, dan lakukan sampai area tumpahan kering.	
10	Tissue atau lap yang digunakan kemudian dibuang ke dalam wadah limbah medis infeksius.	
11	Sarung tangan yang digunakan untuk mendekontaminasi kemudian dibuang ke dalam wadah limbah medis infeksius.	
12	Penanda adanya tumpahan spesimen kemudian disimpan	
13	Petugas kemudian mencuci tangan sesuai prosedur setelah kegiatan dekontaminasi area tumpahan selesai	

**E. Daftar tilik/*check list* Pemberian Pertolongan pertama pada kecelakaan kerja di Laboratorium**

NO	PROSEDUR	CHECK LIST
1	Prosedur keselamatan kerja laboratorium dibaca dan dipahami dengan baik	
2	Dilakukan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja (tusukan benda tajam, pecahan kaca, dan lain-lain) seperti: a. Luka akibat tusukan jarum dan pecahan kaca: 1. Jarum atau pecahan kaca yang menyebabkan kecelakaan disimpan pada tempat limbah safety box. 2. Bendung area luka tusukan dan darah yang keluar sedikit dikeluarkan.	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Luka dibilas dengan air mengalir selama beberapa saat.</li> <li>4. Luka dibersihkan dengan menggunakan larutan antiseptik.</li> <li>5. Luka ditutup dengan aseptis.</li> <li>6. Laporkan ke koordinator atau penanggung jawab laboratorium.</li> </ol> <p>b. Luka akibat paparan panas/api:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luka akibat paparan panas dibilas dengan air mengalir sampai beberapa saat.</li> <li>2. Pada luka dioleskan krim untuk meredakan nyeri akibat luka bakar.</li> <li>3. Laporkan ke koordinator atau penanggung jawab laboratorium.</li> </ol> <p>c. Luka akibat paparan zat kimia:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luka akibat paparan zat kimia dibilas dengan air mengalir sampai beberapa saat.</li> <li>2. Pada luka dioleskan krim untuk meredakan nyeri.</li> <li>3. Laporkan ke koordinator atau penanggung jawab laboratorium</li> </ol>	
--	---	--

**F. Daftar tilik/check list penanganan limbah infeksius dan Limbah non Infeksius**

NO	PROSEDUR	CHECK LIST
1	Limbah dikategorikan sesuai dengan jenis potensi bahaya infeksi yang ditimbulkan, seperti : a.Limbah non infeksius b.Limbah medis infeksius c.Limbah toksik/karsinogenik d.Limbah benda tajam	
2	Limbah non infeksius (limbah domestik: tissue non infeksius, kertas dan lain sebagainya) dilakukan penanganan dengan menyediakan kantung limbah berwarna hitam	
3	Limbah infeksius dilakukan penanganan dengan menyediakan kantung limbah berwarna kuning dengan penanda atau simbol infeksius .	
4	Limbah infeksius dilakukan penanganan dengan menyediakan kantung limbah berwarna merah dengan penanda atau simbol biohazard	
5	Safety box digunakan untuk menyimpan atau membuang benda tajam seperti syringe jarum suntik.	

## LAMPIRAN 6. EVALUASI PENYELENGGARAAN PELATIHAN

### A. Instrument Evaluasi Fasilitator

Evaluasi fasilitator menggunakan lembar *google form* dengan format penilaian sebagai berikut :

Nama Diklat : .....

Nama Fasilitator : .....

Materi : .....

Hari/Tanggal : .....

No	Unsur Yang Dinilai	45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Penguasaan Materi												
2	Ketepatan Waktu												
3	Sistematika Penyajian												
4	Penggunaan metode dan alat bantu												
5	Empati, Gaya dan Sikap Kepada Peserta												
6	Penggunaan Bahasa dan Volume Suara												
7	Pemberian Motivasi belajar kepada peserta												
8	Pencapaian tujuan pembelajaran umum												
9	Kesempatan tanya jawab												
10	Kemampuan menyajikan												
11	Kerapihan Pakaian												
12	Kerjasama Antar tim pengajar												
13	Saran	Bersifat bebas terbatas sesuai dengan penilaian peserta ke Fasilitator											

Keterangan :

45 – 55 : Kurang

56 – 75 : Sedang

76 – 85 : Baik

86 ke atas : Sangat Baik

Saran-Saran : (Mohon diisi untuk perbaikan pelatihan)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## B. Evaluasi Penyelenggara

Evaluasi penyelenggara menggunakan lembar *google form* dengan format penilaian sebagai berikut :

Nama Diklat : .....

Nama Penyelenggara : .....

Hari/Tanggal : .....

No	Unsur Yang Dinilai	45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Efektifitas Penyelenggaraan												
2	Relevansi Program diklat Dengan pelaksanaan tugas												
3	Persiapan dan ketersediaan Sarana diklat/ABL/AVA												
4	Pelayanan Kesekretariatan												
5	Kebersihan dan Kenyamanan Ruang Kelas												
6	Kebersihan dan kenyamanan Kelas												
7	Kebersihan dan kenyamanan Ruang Makan												
8	Kebersihan dan Kenyamanan Kamar												
9	Kebersihan Toilet												
10	Pelayanan Petugas Resepsionis												
11	Pelayanan Petugas Ruang Kelas dan Auditorium												
12	Pelayanan Petugas Ruang Makan												
13	Pelayanan Petugas Kamar Hotel												
14	Pelayanan Petugas Keamanan												
15	Kepuasan terhadap Seluruh Proses Diklat												

Keterangan :

45 – 55 : Kurang

56 – 75 : Sedang

76 – 85 : Baik

86 ke atas : Sangat Baik

Saran-Saran : (Mohon diisi untuk perbaikan pelatihan)

.....

.....

.....

.....

.....

## LAMPIRAN 7 : KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

### A. Ketentuan Peserta Pelatihan

#### 1. Kriteria Peserta

Kriteria peserta sesuai dengan persyaratan calon peserta, yaitu :

- a. Tenaga ATLM di Laboratorium Medik Rumah Sakit, Puskesmas dan Swasta
- b. Memiliki latar belakang pendidikan Analis Kesehatan/ATLM (D3/DIV)

#### 2. Jumlah Peserta

Jumlah peserta untuk setiap kelasnya maksimal 30 orang, yang dapat berasal dari :

- a. Instansi Rumah Sakit pemerintah/swasta.
- b. Puskesmas.
- c. Laboratorium klinik (Pemerintah/Swasta).
- d. Instansi Pendidikan.
- e. PATELKI

### B. Kriteria Fasilitator/Narasumber/Pelatih

Kriteria fasilitator, narasumber dan pelatih untuk setiap mata pelatihan ini adalah :

No.	Mata Pelatihan	Kriteria
1.	Standar Kompetensi dan Sertifikasi Pemeriksaan Hematologi Dasar	ATLM, penyusun modul atau memiliki Sertifikat MoT & TPPK/ TPK/ Widyaiswara, Memahami SKKNI 170 Tahun 2022,
2.	Etika Profesi ATLM	ATLM, memiliki Sertifikat MoT & TPPK/ TPK/ Widyaiswara, Memahami etika profesi ATLM,
3.	<i>Good Laboratory Practice</i> (GLP) Pemeriksaan Hematologi Dasar	ATLM, penyusun modul atau memiliki Sertifikat MoT & TPPK/ TPK/ Widyaiswara, Memahami PMK No. 43 Tahun 2013,
4.	Darah dan komponennya	Dokter/ATLM, penyusun modul atau memiliki Sertifikat ToT /TPPK/ TPK/, memiliki pengetahuan yang memadai tentang darah dan komponennya (dibuktikan dengan sertifikat/ portofolio), memahami metodologi pembelajaran
5.	Ruang lingkup Pemeriksaan	ATLM, penyusun modul atau memiliki

	Hematologi Dasar	Sertifikat ToT /TPPK/ TPK/, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang Pemeriksaan Hematologi Dasar (dibuktikan dengan sertifikat/portofolio), memahami metodologi pembelajaran
6.	Persiapan Pemeriksaan Hematologi Dasar	ATLM, penyusun modul atau memiliki Sertifikat ToT /TPPK/ TPK/, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang Pemeriksaan Hematologi Dasar (dibuktikan dengan sertifikat/portofolio), memahami metodologi pembelajaran
7.	Pemeriksaan Hematologi Dasar secara manual	ATLM, penyusun modul atau memiliki Sertifikat ToT /TPPK/ TPK/, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang Pemeriksaan Hematologi Dasar (dibuktikan dengan sertifikat/portofolio), memahami metodologi pembelajaran
8.	Pemeriksaan Hematologi Dasar secara otomatis	ATLM, penyusun modul atau memiliki Sertifikat ToT /TPPK/ TPK/, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang Pemeriksaan Hematologi Dasar (dibuktikan dengan sertifikat/portofolio), memahami metodologi pembelajaran
9.	Validasi hasil Pemeriksaan Hematologi Dasar	ATLM, penyusun modul atau memiliki Sertifikat ToT /TPPK/ TPK/, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang Pemeriksaan Hematologi Dasar (dibuktikan dengan sertifikat/portofolio), memahami metodologi pembelajaran
10.	Kontrol kualitas pemeriksaan hematologi dasar	ATLM, penyusun modul atau memiliki Sertifikat ToT /TPPK/ TPK/, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang Pemeriksaan Hematologi Dasar (dibuktikan dengan sertifikat/portofolio), memahami metodologi pembelajaran
11.	Pedoman pemeliharaan peralatan Pemeriksaan Hematologi Dasar	ATLM, penyusun modul atau memiliki Sertifikat ToT /TPPK/ TPK/, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang Pemeriksaan Hematologi Dasar (dibuktikan dengan sertifikat/portofolio), memahami metodologi pembelajaran



12.	K3 dan <i>work safety</i> dalam Pemeriksaan Hematologi Dasar	ATLM, penyusun modul atau memiliki Sertifikat ToT /TPPK/ TPK/, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang Pemeriksaan Hematologi Dasar (dibuktikan dengan sertifikat/portofolio), memahami metodologi pembelajaran
13.	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	Memiliki Sertifikat MoT & TPPK/ TPK/ Widyaiswara
14.	Anti Korupsi	Memiliki Sertifikat Penyuluh Antikorupsi/ Widyaiswara
15.	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Memiliki Sertifikat MoT & TPPK/ TPK/ Widyaiswara

### C. Ketentuan *Master of Trainer (MOT)* / Pengendali Pelatihan

*Master of Trainer* memenuhi kriteria penyelenggara diklat dengan memiliki sertifikat sebagai MOT.

### D. Ketentuan Penyelenggara

#### 1. Penyelenggara

Institusi pelatihan atau Lembaga Diklat yang telah terakreditasi oleh Direktur Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI (Ditjenmutu).

#### 2. Waktu Penyelenggaraan

Pelatihan dilaksanakan selama 5 hari (40 JPL)

### E. Sertifikat

Sertifikat Pelatihan dikeluarkan oleh Direktur Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu) dan SKP dari Organisasi Profesi sebesar 5 (lima) SKP.